SKRIPSI

RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA FM SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PINRANG (*STUDI PROGRAM LINTAS DAERAH*)

Oleh

NURUL HIDAYA SYAM
NIM. 17.3100.071

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022 M / 1443 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA FM SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PINRANG
(*STUDI PROGRAM LINTAS DAERAH*)

Oleh

NURUL HIDAYA SYAM
NIM. 17.3100.071

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022 M / 1443 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA FM SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PINRANG
(*STUDI PROGRAM LINTAS DAERAH*)

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun dan diajukan oleh

NURUL HIDAYA SYAM
NIM. 17.3100.071

Kepada

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022 M / 1443 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik Di Kabupaten Pinrang (Studi Program *Lintas Daerah*)
Nama Mahasiswa	: Nurul Hidaya Syam
NIM	: 17.3100.071
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-1027/In.39.7/PP.00.9/04/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama	: Dr. A. Nurkidam, M.Hum.	(.....)
NIP	: 196412311992031045	
Pembimbing Pendamping	: Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I.	(.....)
NIP	: 2031127605	

Mengetahui:
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dekan,

Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik Di Kabupaten Pinrang (Studi Program *Lintas Daerah*)
Nama Mahasiswa	: Nurul Hidaya Syam
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.3100.071
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-1027/In.39.7/PP.00.9/04/2021
Tanggal Kelulusan	: 17 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Nurhakki, S.Sos., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dekan,

Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik Di Kabupaten Pinrang (Studi Program *Lintas Daerah*)" ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih peneliti haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Safri Sama dan ibunda Masturi Badullahi, saudara-saudara saya yang saya cintai, serta seluruh pihak keluarga yang selama ini telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr. Ramli, S. Ag., M. Sos. I. sebagai dosen pembimbing II yang tidak henti hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material. Untuk itu perkenankan saya mengucapkan terimakasih

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang sebesar besarnya kepada bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang bekerja keras mengelolah lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Halim K., M. A, selaku Dekan fakultas ushuludddin, adab dan dakwah atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
2. Ibu Nurhakki, S. Sos, M.Si, Ketua program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk semua ilmu serta motivasi dan prestasi yang telah diberikan kepada peneliti.
3. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi fakultas ushuluddin, adab dan dakwah yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
4. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaan refrensi skripsi ini.
5. Rekan KPI yang senantiasa memberi semangat dan motivasi kepada penulis dan terkhusus rekan penulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai refrensi bacaan bagi oraang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Aamin yaa rabbal' alamin

Parepare, 25 April 2022
27 Ramadhan 1443 M

Penulis

Nurul Hidaya Syam
17.3100.071

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Nurul Hidaya Syam
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.3100.071
Tempat/Tgl Lahir	: Bilajeng, 31 Mei 1997
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	:Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik Dikabupateen Pinrang (Studi Program *Lintas Daerah*)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 25 April 2022
27 Ramadhan 1443 M
Penulis

Nurul Hidaya Syam
17.3100.071

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nurul Hidaya Syam. *Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik Di kabupaten Pinrang (Studi Program Lintas Daerah).*(dibimbing oleh A. Nurkidam dan Ramli)

Layanan publik disediakan oleh instansi radio kepada warga negaranya baik secara langsung atau dengan membiayai pemberian layanan swasta. Dan pelayanan publik juga merupakan pelayanan yang ditargetkan sebagai kepuasan bagi siapa pun yang menerimanya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa di Kabupaten Pinrang dan Bagaimana prosedur kerja program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa di Kabupaten Pinrang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui program dan prosedur kerja Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa sebagai media layanan informasi public di Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan berupa teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara pihak Radio Suara Simpati Angkasa FM dan dokumentasi berupa bukti penelitian.

Hasil penelitian ditemukan bahwa program lintas berita radio suara simpati angkasa melewati aspek materi acara yang terdiri dari materi acara dan aspek format acara yang berkaitan dengan berita, prosedur dan model acara serta waktu penyiaran terhadap topik yang dibahas, penentuan narasumber dan jenis layanan informasi yang di beritakan seperti menyiarkan informasi fakta seputar berita daerah Pinrang. Fakta informasi yang diberikan merujuk pada beberapa isu ditengah masyarakat, sebagai layanan informasi berbasis dakwah pada layanan informasi dakwah kepada pendengar yang dinilai, sebagai bentuk pemberitaan yang memberikan kemanfaatan kepada pendengar khususnya wilayah kabupaten Pinrang dan prosedur kerja program lintas berita radio suara simpati angkasa sebagai media layanan Informasi publik di kabupaten Pinrang, yaitu; tahap perancangan, tahap perencanaan untuk penentuan tema acara, mengkategorikan program, dan mempromosikan program untuk menarik ketertarikan audiens.

Kata Kunci: Radio Suara Simpati Angkasa, Layanan Informasi Publik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGAJUAN..... iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI v
KATA PENGANTAR vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vii
ABSTRAK..... viii
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian..... 6
D. Kegunaan Penelitian..... 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Peneliti Terdahulu 8
B. Tinjauan Teoritis..... 11
C. Tinjauan Konseptual..... 28
D. Kerangka Pikir. 39
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi Penelitian 40
C. Fokus Penelitian 41
D. Jenis dan Sumber Data 41
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisa Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
B. Program Lintas Berita Radio suara simpati angkasa 48
C. Prosedur Kerja Program Lintas Berita Radio suara simpati angkasa 56
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 69
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA VII
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Papan nama radio Susia FM	IV
Gambar 2	Wawancara	V
Gambar 3	Wawancara	VI
Gambar 4	Wawancara	VII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran-lampiran
1	Instrumen Penelitian
2	Keterangan Wawancara
3	Surat Izin melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
4	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti
6	Izin Stasiun Radio (ISR)
7	Riwayat Biografi Penulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi telah melesat dengan cepat dalam jangkauan penyebaraninformasi dengan cara menembus ruang dan waktu. Sejarah menunjukan media massa termasuk radio pada akhirnya mencapai puncak perkembangan sebagai lembaga kunci dalam masyarakat modern. Media massa mampu mempresentasikan diri sebagai ruang *publik* yang turut menumbuhkan dinamika penyebaran informasi secara luas dan cepat yang meliputi sosial budaya politik.Beraneka pesan yag disampaikan media massa (Koran, majalah, Radio, Siaran Televisi, Film dan internet) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi. Sumber informasi yang akan diperoleh masyarakat dengan kondisi tidak mampu dan tidak suka membaca maka Radio dijadikan sebagai sumber informasi sementara dengan kehadiran teknologi mutakhir komunikasi seperti internet akan lebih banyak memperoleh informasi secara luas tanpa batas waktu dan ruang.

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimulai dari zaman Belanda, zaman Jepang, zaman kemerdekaan, dan zaman order baru. Mulai dari radio yang segmentasinya luas, sampai yang mempersulit diri dalam segmentasi. Sehinggah radio yang dulunya bersifat umum, sekarang dikenal dengan radio untuk wanita, radio untuk anak muda, radio untuk remaja, radio khusus berita, radio budaya dan lain sebagainya.

Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang muda dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio juga menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan mendengarkan radio karena radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya dengan adanya radio tersebut sangat praktis sehinggah masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Didalam radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengan masyarakat sebanyak mungkin.

Sejak adanya UU no. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran di Indonesia mengalami perubahan yang berarti. Pertumbuhan penyiaran radio dan televisi baik di kota maupun didaerah meningkat pesat. Adanya regulasi ini bagi eksistensi lembaga penyiaran swasta radio, sehingga memicu tumbuh kembangnya radio swasta di berbagai daerah di Indonesia. Menurut Burhan Bungin :

> "Saat ini radio sangat popular di masyarakat, dengan pendengarnya yang spesifik karena kemampuannya yang luar biasa untuk menciptakan *"theatre of the mind"* dalam pikiran pendengarnya."[1]

Jumlah stasiun radio di Indonesia sekarang sudah banyak, tapi di Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Pinrang hanya ada tiga stasiun radio yang masih beroperasi, yaitu Majesty FM, Susia FM.Radio Susia FM 16.6 Mhz merupakan stasiun radio yang berlokasi di Kota Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Radio Suara Simpati Angkasa (Radio Susia FM) merupakan radio siaran swasta pertama di kab. Pinrang yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1981 atas prakarsa (alm) Drs.

[1] Burhan, Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H. M. Yunus Nur. Radio Suara Simpati Angkasa mengudara pertama kali melalui frekuensi AM 720 KHz dengan menggunakan studio yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman 73 Kab. Pinrang dan mulai dikenal dengan sebutan udara Radio Simpati.

Radio Susia mengudara mulai dari jam 05.15 pagi sampai jam 22.00 WITA. Radio Susia sebagai media hiburan, informasi, olahraga, musik, pendidikan, dan Agama. Jangkauan siaran radio 106.06 Susia Fm Pinrang ini, meliputi daerah kabupaten Pinrang, Kab. Polewali, Kab. Enrekang, Kab. Sidrap, Kota Parepare, Kab. Sengkang dan Barru. Segmentasi Susia FM didedikasikan untuk pendengar umum, yakni semua kalangan masyarakat.

Profil radio Suara Simpati Angkasa (Susia) FM :

Nama penyelenggara penyiaran	: PT. Radio Suara Simpati Angkasa
Nama sebutan di udara	: Radio SUSIA FM
Status operasional	:Aktif/On Air
Jenis kelembagaan penyiaran	:LPS
Jenis jasa penyiaran	: Radio
Domisili perusahaan	: Kabupaten Pinrang
Wilayah layanan siaran	: Kabupaten Pinrang dan sekitarnya
Format siaran	: Keluarga
Media transmisi	: Udara
Teknologi	: FM
Frekuensi/nomor kanal	: 106.6 Mhz
Alamat kantor	: Jl. Bandang No.9 Pinrang, Sulawesi Selatan 91219

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun program utama Radio Susia Fm Pinrang, antara lain :

1.	Sapaan Dendang Pagi	: 06.00
2.	Buletin Pagi	: 07.00
3.	Indonesia Airplay	: 08.00
4.	Salala	: 10.00 / 11.05
5.	Info 106.6	: 11.00 / 14.00 / 20.00
6.	Lintas Daerah	: 12.00
7.	Kabar Baru	: 13.00 / 16.00 / 21.00
8.	Planet 14	: 14.00
9.	Sore Petang Klasik	: 17.30 / 19.30
10.	Bumi Susia FM	: 20.05
11.	Music Tradisional (Kecapi Bugis)	: 21.00

Media juga dapat menjadi faktor penyebab meningkatkan layanan *publik*. Substansi pelayanan *publik* selalu dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang atau instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pelayanan *publik* ini menjadi semakin penting karena senantiasa berhubungan dengan kebutuhan khalayak masyarakat ramai yang memiliki keaneka ragaman kepentingan dan tujuan.

Peranan media khususnya radio suara simpati angkasa tentu sangat berpengaruh pada pelayanan *publik* Kabupaten Pinrang. Menjadi salah satu center informasi tentunya dituntut untuk mampu memberikan informasi yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai sasaran informasi terkait seluk beluk Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada penelitian ini, fokus utama yaitu pada studi program Lintas Berita yang disiarkan melalui Radio Suara Simpati Angkasa (Susia) pada program lintas berita yang penyampaian informasinya dalam bentuk publikasi bukan talk show yang bekerjasama dengan OPD, salah satunya dinas pendidikan, dinas kebudayaan. Hal-hal yang berkaitan dengan informasi, informasi kegiatan, publikasi dan lainnya bekerja sama dengan menyiarkan di radio. Misalnya sidang DPR disiarkan secara langsung pada program ini. Wawancara anggota DPR, Bupati disiarkan pada program ini juga. Program lintas daerah dilakukan secara rutin tiga kali sehari setiap hari senin sampai sabtu. Program lintas berita modelnya berita tapi didalamnya terdapat publikasi-publikasi kegiatan pemerintah.

Setelah dilakukan obeservasi, seluruh siaran informasi yang diberikan oleh pihak managemen Radio *Suara Simpati Angkasa* (Susia) yang telah mendapatkan izin operasional penyiaran hingga tahun 2023 seesuai dengan keputusan kemetrian Kominfo. Program Lintas Berita sebagaimana yang diharapkan bahwa penyelenggaraan pelayanan *publik*, standar pelayanan wajib disusun oleh penyelenggara dengan memperhatikan kemampuan penyelenggara, kebutuhan masyarakat, dan kondisi lingkungan. Dalam penyusunan tersebut wajib mengikutsertakan masyarakat dan pihak terkait.

Standar pelayanan meliputi dasar hukum, persyaratan, sistem, mekanisme, dan prosedur, jangka waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, saranaprasarana, kompetensi pelaksana,saran, jaminan pelayanan yang memberikan kepastian, pelayanan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan, adanya jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya, dan risiko keragu-raguan, dan evaluasi kinerja

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelaksana.[2] Kemudian peneliti hendak untuk menginvestigasi, sejauh mana peran dari Radio Suara Simpati Angkasa (Susia) pada program lintas berita sebagai media layanan informasi *publik* di Kabupaten Pinrang

Pada dasarnya untuk menerapkan standar pelayanan *publik* dengan baik, diharapkan penyelenggaraan pelayanan *publik* dapat menghasilkan kepuasaan masyarakat sebagai pihak yang menerima pelayanan. Dalam penyelenggaraan pelayanan *publik*, penyelenggara dituntut untuk menerapkan prisnsip efektif, efisien, inovasi dan komitmen mutu. Karena orientasi dari pelayanan *publik* adalah kepuasan masyarakat, masyarakat mendapatkan pelayanan sesuai dengan apa yang diharapkan atau bahkan melebihi dari harapan masyarakat.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***"****Radio Suara Simpati Angkasa (Susia) Sebagai Media Layanan Informasi Publik Di Kabupaten Pinrang Sstudi pada program Lintas Daerah)"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa di Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana prosedur kerja program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa sebagai media layanan informasi publik di Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

---

[2]Sumardi, *Strategi Pengelolaan Radio Siaran*. (Website https://pn-karanganyar.go.id/(diakses pada tanggal 23 Juni 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Deskripsi program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa di Kabupaten Pinrang.
2. Prosedur kerja pada program Lintas Berita Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa sebagai media layanan informasi publik di Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang sistem kerja pada Radio Suara Simpati Angkasa Di Kabupaten Pinrang dan dapat membantu, memudahkan peneliti dalam sumber referensi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak Radio Suara Simpati Angkasa Di Kabupaten Pinrang.

3. Manfaat Akademis

Peneliti diharapkan dapat mengkaji ilmu komunikasi khususnya yang menyangkut tentang prosedur kerja dari Radio Suara Simpati Angkasa dan peran Radio Suara Simpati Angkasa Sebagai Media Layanan Informasi Publik Di Kabupaten Pinrang.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Peneliti melakukan riset terkait dengan penelitian serupa yang memiliki beberapa kesamaan, berikut peneliti jabarkan penelitian serupa:

1. Adapun peneliti pertama yaitu skripsi dari Muhammad Arasy dengan judul *"Peran Media Radio Terhadap Peningkatan Layanan Publik Di Kota Parepare (Studi Program Acara Obrolan Sana Sini)*. Jurusan Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019.[3]Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan peran historis Obrolan Sana Sini di Radio Mesra selama 15 tahun terakhir ini adalah merupakan sebuah wujud kepedulian masyarakat Kota Parepare terhadap kondisi lingkungan sekitar melalui siaran radio. Representasi, persuasi, sebagai tahapan agenda setting telah dilaksanakan seutuhnya oleh Obrolan Sana Sini dengan menjalankan prinsip "Apa yang anda lihat, dengan dan rasakan", sebagai bukti nyata peran Radio Mesra dengan Program Obraln Sana Sini terhadap peningkatan Layanan Publik di Kota Parepare.

   Konstribusi Obrolan Sana Sini di Radio Mesra terhadap Peningkatan Layanan Publik di Kota Parepare adalah terjalinnya kerja sama antara warga dan pemerintah Kota Parepare. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keadaan lingkungan sekitar,masyarakat sudah tahu jika ingin melapor atas sesuatu yang terjadi di lingkungannya tapi akses untuk sampai kepada Pemerintah sulit, terciptanya gerak cepat dan tepat dari pemrintah atas penjaminan kenyamanan masyarakat.

---

[3]Muhammad Arasy, *"Peran Media Mesra Terhadap Peningkatan Layanan Publik Di Kota Parepare (Studi Program Acara Obrolan Sana Sini)", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian di atas memiliki beberapa unsur kesamaan terkait dengan layanan publik radio sebagai media informasi yang menyuguhkan berbagai informasi kepada publik dalam program obrolan sana sini, objek penelitian yang dilakukan diparepare, dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa penelitian diatas memiliki ksamaan dari isu serta konsep penelitian yang mengusung tema pelayanan publik dari suatu program khusus pada stasiun Radion lokal.

2. Penelitian kedua yaitu dari Tri Septian Hidayat dengan judul *"Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Di Kabupaten Pinrang*".Jurusan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017.[4]Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai media komunikasi informasi yang dinaungi langsung oleh Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas KOMINFO Kabupaten Pinrang maka Radio Suara Bumi Lasinrang telah melakukan upaya dalam menyampaikan sosialisasi informasi tentang pemerintah. Upaya yang telah dilakukan tersebut tampak dari Program Acara yang selama ini dijalankan yaitu "Halo Birokrat". Halo Birokrat merupakan program khusus yang memang tujuannya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana perkembangan Kabupaten Pinrang.

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum, seperti sosialisasi KB (Keluarga Berencana),

[4] Tri Septian Hidayat, *"Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang",* Univesitas Islam Negeri (UIN) Makassar, 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

stop buang sampah sembarangan, tidak menggunakan *handphone* saat berkendara, dan bahaya Narkoba.

Sebagai media massa, Radio Suara Bumi Lasinrang tidak pernah terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat sekaligus menjadi penghalang dalam mencapai visi dan misi yang telah dirancang sebelumnya. Faktor-faktor tersebut menjadi pendukung antara lain adanya dukungan dari Pemerintah daerah Kabupaten Pinrang, pendengar dapat berinteraksi langsung dengan Bupati dan Wakil Bupati, serta Kepala SKPD, sumber daya manusia yang memadai dan suasana kondusif. Selanjutnya faktor-faktor yang menjadi penghambat adalah jadwal yang tidak tentu menyebabkan pendengar tidak mengetahui kapan pelaksanaan program Halo Birokrat, durasi waktu yang masih kurang tentang program Halo Birokrat, dan kepercayaan diri penyiar.

Peneliti kemudian menjabarkan beberapa unsur kesamaan terkait dengan penelitian diatas bahwa, terdapat beberpa aspek yang ditinjau dari metode penelitian serta isu yang berkaitan dengan layanan publik sebagai media sosialisasi dikabupaten pinrang tersebut, radio suara bumi lasinrang menjadi salah satu media sosialisasi yang digunakan oleh peneliti tersebut untuk mengupas beberapa informasi terkait pemerintahan kabupaten Pinrang. Beberapa aspek juga menunjukkan sisi kesamaan diantaranya yaitu peranan media yang dijadikan sebagai titik rumusan permasalahan.

3. Penelitian ketiga yaitu dari Mustofa dengan judul "*Radio sebagai tools media dalam menyebarkan informasi terkini di Kabupaten Sidrap.*Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai alat media informasi Radio

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jayasidrap berperan penting dalam penyebaran informasi kepada khalayak umum, dengan menyebarkan pemberitaan seputar Kabupaten Sidrap yang berkaitan dengan aktifitas serta program kerja pemerintah sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui seluruh program terdekat pemerintah.[5]

Penelitian diatas menunjukkkan beberapa sisi kesamaan diantara yaitu dengan menggunakan radio sebagai objek penelitian utama dan menjadikan layanan informasi publik kepada pemerintah sebagai isu penelitiannya, dengan metode dan jenis penelitian yang sama sehingga peneliti dengan yakin bahwa penelitian pada proposal ini dapat di indetifikasi sebagai suatu penelitian yang valid dan dapat diterima.

B. Tinjauan Teoritis

1. Konsep Broadcasting (Penyiaran)

Penyiaran atau dalam bahasa Inngris dikenal sebagai broadcasting adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi,produksi, penyiapan bahasn siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatau tempat. Dari definisi umum ini, tampak bahwa arti penyiaran berbeda dengan pemancaran. Pemancaran sendiri berarti proses transmisi siaran, baik melalui media udara maupun medi kabel koaksial atau slauran fisik yang lain.[6]

Sebagaimana bahasa aslinya, *broadcasting*, penyiaran bersifat tersebar ke semua arah *(broad)* yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Dari definisi sifat

---

[5]Mustofa, *Radio sebagai tools media dalam menyebarkan informasi terkini di Kabupaten Sidrap*. (Stai DDI:Internal Jurnal.2019)

[6]Wahyudi J.B ,*Dasar- Dasar Manajemen Penyiaran* , (Jakarta: PT GramediaPustaka Utama, 1994)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima sinyalnya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, adalah kurang dengan definisi *broadcasting*. Oleh karena itu pada nama sistemnya diberi penambahan kata "terbatas", sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas.

Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-undang No.32/2002 tentang penyiaran, Memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Definisi khusus yang dimaksudkan di sini adalah berkaitan dengan fungsi regulasi yang diamanatkan oleh UU tersebut, sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancarluasan siaran yang tentunya telah menggunakan spektrum frekuensi penyiaran, telah melangsungkan proses komunikasi massa, dan sebagainya. Sementara proses produksi siaran tersebut, seperti produksi paket siaran, belum masuk ke wilayah publik atau masih bersifar intern stasiun penyiaran yang bersangkutan dan karenanya tidak termasuk dalam pengaturan UU tersebut. Oleh karena itu stasiun penyiaran bebas menentukan apakah paket itu akan diproduksi sendiri atau dari rumah produksi (production house). Tetapi bila bahan content tersebut kemudian disiarkan yang berarti masuk ke ruang publik, dia harus mengikuti aturan tentang content yang disusun oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).

2. Radio sebagai system Komunikasi

Penyiaran radio menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2002 adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Radio hadir dari kebutuhan sosial manusia akan informasi dan komunikasi. Radio menjadi salah satu institusi masyarakat, kehadiran radio sebagai institusi masyarakat, membawa kewajiban sebagai medium penyebar informasi yang diperlukan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, kehadiran radio siaran ditengah masyarakat adalah dalam rangka pelayanan informasi. Radio siaran sebagai media massa, mengemban kewajiban menjadikan msyarakat well – informed akan lingkungan sosialnya. Itulah sebabnya radio sebagai institusi masyarakat harus seimbang menjalankan fungsinya. Meskipun sebagai medium, radio siaran juga menyiarkan dan persuasi komersial, namun tetap saja memiliki kewajiban sebagai pengemban informasi bagi masyarakat.

Radio sebagai media penyiaran memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan mendorong terjadinya penyebarluasan berbagai hal, termasuk pengetahuan. Radio sebagai media penyiaran memiliki fungsi sebagaimana media cetak yaitu menyebarkan informasi, tetapi memiliki kecepatan yang tak tertandingi. Di balik muatan informasi, pendidikan dan hiburan. Radio sebagai media penyiaran juga memiliki substansi yang sangat bermakna yaitu menjadikan kehidupan manusia lebih insani dalam konteks kesatuan dan keserasian dengan seluruh alam lingkunganya.

Radio sebagai media penyiaran juga tidak mematikan media massa lainnya, justru kehadirannya melengkapi kekurangan-kekurangan dan kelemahan media penyiaran massaa yang lain. Kehadiran Radio sebagai media penyiaran juga sangat membantu manusia dalam hal perubahan budaya. Pesan – pesan yang disampaikan walau dalam bentuk audio, mampu diserap secara cepat dan pendengar dapat terpengaruh secara kuat oleh pesan suara yang disampaikan melalui radio siaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Efektifitas radio sebagai medium penyiaran, mengalahkan surat kabar, terutama kecepatanya, jika dahulu radio hanya menjadi medium surat kabar untuk pengiriman berita, kini radio siaran sudah dapat menyiarkan informasinya sendiri dan menjadikan radio sebagai medium massa sendiri. Perkembangan lebih jauh lagi saat radio siaran juga menyiarkan musik, drama dan lain – lain yang dapat diikuti oleh ribuan orang mendengarkan siaran tersebut.

Radio menjadi alat komunikasi masyarakat, maka menciptakan radio sebagai alat komunikasi juga membutuhkan kesadaran dari masyarakat sebagai pendengar bahwa radio menjadi kebutuhan mereka untuk berkomunikasi. Radio bukan benda mati yang disetel ketika masyarakat membutuhkan hiburan, radio juga dibutuhkan ketika masyarakat membutuhkan perubahan. Membangun kesadaran masyarakat dengan demikian menjadi inti dari pembuatan program dalam jurnalistik radio. Yang pertama dilakukan adalah bagaimana membuat program radio yang bisa menjadikannya sebagai sarana komunikasi bagi pendengarnya.

Kesadaran masyarakat dan kemampuan pengelola radio dalam menjadikan radio sebagai sarana komunikasi ini menumbuhkan apa yang dikenal sebagai "jurnalisme interaktif". Jurnalisme interaktif memberikan peluang kepada khalayak pendengar terlibat dalam proses siaran informasi. Pendengar bukan lagi sekedar penikmat informasi yang disajikan, namun juga bagian aktif dari radio yang dapat memberikan informasi seperti layaknya reporter. Penting untuk mengetahui apa yang layak disebut informasi/berita dalam radio dengan basis utama kegiatan jurnalistik atau pemberitaan. Jurnalistik sendiri merupakan segala hal yang menyangkut proses perencanaan, peliputan, produksi.[7]

---

[7]Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter & Penyiar Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya:2001)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun jenis-jenis penyiaran, sebagai berikut :

a. Penyiaran Publik

Stasiun penyiaran public adalah lembaga penyiaran yang berbetnuk periklanan dan pensponsoran. Yang termasuk stasiun penyiaran publik adalah Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI).

b. Penyiaran Swasta

Stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi.

c. Stasiun Penyiaran berlangganan

Stasiun penyiaran berlangganan harus berbentuk badab hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan yang memancarluaskan atau menyalurkan materi siaran seacara khusus kepada pelanggan melalui radio, televise, atau media informasi lainnya.

d. Stasiun Penyiaran Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas adalah lembaga non partisipan oleh warga negara Indonesia yang berbentuk badan hukum koperasi atau perkumpulan dengan modal awal yang diperoleh dari kontribusi komunitasnya.[8]

Radio sering dikatakan sebagai media buta, karena hanya memberikan audio saja tidak seperti media televisi yang menawarkan audio visual yang sepertinya lebih

[8] Sulvinajanti, S.Kom., M. I. Kom. *Manajemen dan Konveregensi Media Penyiaran.*. Parepare. Penerbit Aksara Timur: 2018. Hal. 43-49

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menarik hati masyarakat. Namun, media radio juga dapat menjalankan perannya sebagai media massa yang dapat memberikan informasi terpercaya untuk khalayak.

Beberapa karakteristik radio antara lain sebagai berikut:

a. Radio bersifat memilih

Khalayak radio siaran cenderung dalam memilih program atau pesan yang menerpa dirinya. Pendengar akan memilih program yang disuka atau memenuhi kebutuhan rohaniah dirinya. Ini bisa disebabkan kondisi psikis, ruang (spesial), lingkungan sosialnya sehingga si pendengar bisa tergerak untuk memilih program. Geografi, demografi, dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa spot dan adlips iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional, maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yang dapat disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Keragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu menembak target yang sesuai.

b. Radio Bersifat Ekonomis

Masduki mengungkapkan, dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun ke atas. Pendengar berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama hampir tiga setengah jam sehari. Seorang pengiklan biasanya mempercayakan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relatif rendah per ribuan orang. Radio cepat dalam menyampaikan informasi Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarakan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarakan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.

d. Terdapat hubungan emosional antara pendengar dengan penyiar radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengar pun sangat mudah dilakukan.[9]

Beberapa persyaratan dalam berita radio antara lain :

a. Lokal emosional Berita menjadi alat komunikasi antar individu pendengar dengan masyarakat yang menjadi khalayak jangkauan siaran sebuah radio. Efektifitas berita radio terkadang juga tergantung dengan kedekatan emosional dengan pendengarnya. Local emosianal sangat di perlukan dalam suatu penyiaran radio agar apa yang di sampaikan oleh penyiar dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

b. Personal Komunikasi berita radio berlangsung seperti seseorang yang sedang bercerita atau berbicara dengan temannya. Penyiar radio berita dituntut menguasai bahasa tutur dalam bercerita yang tidak terkesan membacakan sesuatu. Dalam membawakan sebuah berita seorang penyiar harus berbicara senatural mungkin agar sesuatu yang disampaikan tidak terkesan membaca sebuah teks hal ini juga dapat membuat pendengar tidak merasa bosan mendengar apa yang disampaikan.

c. Selintas dengan mobilitas khalayaknya yang tinggi, berita radio cenderung ditangkap hanya selintas. Diperlukan pengulangan dan lead berita yang menarik

[9] Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta: 2004. (Hal. 32-35)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

agar pendengar mengetahui berita yang disiarkan. Sesuatu yang disampaikan saat penyiaran membutuhkan pengulangan agar berita yang disiarkan dapat diketahui oleh pendengar.

d. Fokus dan antidetil dengan hanya memiliki sifat auditif, khalayak radio memiliki keterbatasan kemampuan untuk mengingat rincian berita. Ringkasan dan terfokus adalah syarat mutlak berita radio yang layak siar. Penyiar harus membuat list terkait denga napa yang akan disiarkan agar tidak ada berita terlewatkan.

e. Imajinatif, kemampuan penyiar berita radio juga harus dapat mengembangkan imajinasi pendengar agar mereka memahami dan merasakan apa yang di informasikan dalam berita radio. Hal ini dilakukan untuk menutupi keterbatasan radio yang hanya memproduksi suara.[10] Seorang penyiar dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan imajinasi pendengar agar pendengar memahami yang disampaikan oleh penyiar.

Kehadiran media massa sebagai media dakwah juga bervariasi dari sudut format pengemasan pesan. Dengan demikian, media massa dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan dan menyebarkan ayat-ayat Allah SWT. Dan sunnah Nabi Muhammad SAW, sehingga umat Islam semakin meyadari akan peran sentral kitab Al-Qur'an sebagai sumber dari segala pengetahuan yang dipelajari manusia.[11]

---

[10] A. Ius, Yudo Triartanto. *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher: 2010.

[11] Abdul Halik, *Buku Daras UIN Alauddin: Komunikasi Massa*, (Makassar; Pustaka) h. 6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Allah SWT. Memperingatkan dalam Al-Qur'an Q.s An-Nahl/16:89 :

Terjemahnya :

> 89. (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.[12]

Kelebihan dan kelemahan radio siaran:

Setiap media massa memiliki kekuatan dan kelemahan, tidak ada satu pun media massa yang sanggup memenuhi kepuasan dari khalayak yang heterogen terhadap segala keinginan dan kebutuhanya. Radio Siaran sebagai media massa juga memiliki kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

a) Kekuatan radio siaran

Radio siaran dijuluki sebagai kekuasaan ke-5 (*the fifth estate*), setelah lembaga eksekutif, legislatif, eksekutif dan pers di dalam suatu negara. Radio sebagai kekuasaan ke-5 memiliki karakeristik fungsional. Menurut Effendy pada awalnya, radio siaran hanya mempunyai fungsi yaitu (1) sarana hiburan, (2) sarana penerangan, (3) sarana pendidikan. Namun, sejak zaman Nazi Hitler fungsi radio siaran bertambah menjadi sarana propaganda. Mulai saat itu, akhirnya kekuatan radio sebagai media massa tak diragukan.

---

[12] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan-Nya*, Surah An-Nahl 89

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Effendy, radio memiliki kekuasaan yang sangat hebat disebabkan oleh tiga faktor,sebagai berikut :

1) Radio siaran bersifat langsung, ini artinya program yang disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Berita, informasi, atau pesan yang disampaikan oleh penyiar dapat diterima pendengar secara langsung pada waktu itu juga.
2) Radio siaran menembus jarak dan rintangan, artinya bahwa radio siaran dapat menembus jarak yang jauh walau dirintangi oleh gunung, lembah, padang pasir, maupun lautan. Jarak tidak menjadi soal dan rintangan dapat ditembus.
3) Radio siaran mengandung daya tarik, artinya adalah radio siaran memiliki sifat serba hidup karena unsur yang menjadi daya tariknya, yaitu musik, kata-kata atau suara dan efek suara.[13]

b) Kelemahan Radio Siaran

Setiap media pasti memiliki kelemahan, begitu pula dengan radio siaran. Radio hanya bisa didengar, pesannya terbatas dan sekilas dengar, sehingga informasi radio tidak bisa detail. Informasi yang terlanjur disampaikan secara siaran langsung tidak bisa diulang, atau dalam kata lain radio tidak mengenal ralat. Untuk itu pula idealnya, awak program produksi program radio perlu melakuakan cek dan cek ulang tentang apapun informasi maupun berita yang akan disampaikan ke publik agar terhindar dari kesalahan yang fatal.

Secara lebih rincinya, kelemahan radio siaran dapat dijabarkan sebagai berikut :

[13] Onong uchyana effendi, dinamika komunikasi, h. 109

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) durasi program radio terbatas, radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu. Setiap programnya memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya durasi maksimal program selama 240 menit atau 4 jam, yang dibagi-bagi dalam segmen acara.
2) Sekilas dengar, Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ke telingan pendengar hanya sekilas dan sepintas lalu saja. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar. Pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan, ini artinya pesan yang telah lalu tetaplah berlalu.
3) Mengandung gangguan, setiap penyampaian komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan/ucap melalui media mengalami gangguan. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan utama radio siaran adalah suara atau bunyi, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal suara terdengar menghilang, atau suara menjadi tidak jelas.[14]

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyaknya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio, hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiar yang harus dipilih.

Pringe Stra Mc Cavitt menjelaskan *"the programming of most stations is dominatef by one principal content element or sound, know as format"* (program

[14] Anwar Arifin, Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung : Armico, 1984)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagian besar stasiun radio didominasi oleh suatu elemen isi atau suara utama yang dikenal dengan format).” Dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Secara lebih sederhana dapat dikatakan format stasiun penyiaran atau format siaran radio dapat didefinisikan sebagai yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya.

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersemennya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengelolaan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (programming) tetapi juga bagaimana mamasarkan program siaran itu (marketing).

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesepian berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran. Format siaran lahir da berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran akibat marakanya pendirian staisun radio. Format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis. Audien seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi, hingga geografis. Berdasarkan pembagian tersebut makan stasiun penyiaran berdasarkan kebutuhan kelompok tersebut.

Pada stasiun penyiaran radio terdapat beberapa format misalnya radio anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Berdasarkan profesi, prilaku, berformat atau gaya hidup. Ada radio berformat: profesional dan intelektual. Petani, buruh, mahasiswa, nelayan, dan sebagainya. Menurut Joseph Dominick format stasiun penyiaran radio ketika diterjemahkan dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat wilayah, yaitu:

a. Kepribadian (personality) penyiaran dan reporter.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Pilihan musik dan lagu.

c. Pilihan musik dan gaya bertutur (talk).

d. Sport atau kemasan iklan, jingle, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.[15]

Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Hal ini menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak-pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan produk program yang menarik didengar. Program radio sebenarnya tidak terlalu banyak jenisnya. Secara umum program radio terdiri atas dua jenis yaitu, musik dan informasi. Kedua jenis ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Program yang dibahas pada bagian ini adalah:

1) Produksi berita radio.
2) Berbincang (talk show).

Program talk show ini dikenal juga program wicara, banyak format untuk mengemas program ini diantaranya adalah vox pop, kuis, interview, dan diskusi panel dan sebagainya program ini banyak mengutamakan pembicaran seseorang atau lebih tentang sesuatu yang menarik hanya dibicarakan masyarakat, tanya jawab, persoalan, undian, dan sebagainya.

Program undian pendek (the talk program) didahului munculnya seorang presenter atau penyiar membicarakan sesuatu yang menarik untuk membuka acara, selanjutnya uraian disampaikan oleh seseorang pembicara dengam waktu 2-5 menit. Kemudian pembicara menguraikan yang

[15] M. Habib Basri, Teknik dan Komunikasi Penyiaran Televise, Penyiar Radio, MC, Sebuah Pengetahuan Praktis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disampaikan sehingga lebih menarik. Selanjutnya presenter atau penyiar menutup dengan merangkum atau memberi komentar dan sekaligus menyampaikan acara selanjutnya setelah tayangan iklan.

Kadang-kadang seorang presenter atau penyiar juga menjadi pembicara sendiri sebab itu presenter atau penyiar dituntut memiliki pengetahuan yang luas.

3) Info hiburan.
4) Jinggle[16]

2. Teori Agenda Setting

Istilah *"agenda setting"* diciptakan ole Maxwell McCombs dan Donald Shaw (1972, 1993), dua peneliti dari Universitas North Carolina, untuk menjelaskan gejala atau fenomena kegiatan kampanye pemilihan umum (pemilu) yang telah lama diamati dan diteliti oleh kedua sarjana tersebut. Penelitian oleh McCombs dan Shaw merupakan tonggak awal perkembangan teori agenda-*setting*.[17]

McCombs dan Shaw tidak menyatakan bahwa media secara sengaja berupaya memengaruhi *publik*, tetapi publik melihat kepada para professional yang bekerja pada media massa untuk meminta petunjuk kepada media ke mana *publik* harus memfokuskan perhatiannya.

Para sarjana komunikasi telah lama menyadari bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai isu bagi *publik*. Walter Lippmann, seorang komentator dan penulis kolom terkenal di AS, adalah orang pertama yang mengemukakan gagasan mengenai agenda-*setting* ini. Dalam tulisannya Lippmann menjelaskan bahwa media bertindak sebagai:

---

[16] Morissan, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2011)
[17] Morissan, "*Teori Komunikasi Individu Hingga Massa",* (Bandung; Mediatama) h. .494

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *"A mediator between the world outside and the pictures in our heads,"*[18] (perantara antara dunia luar dan gambaran di kepala kita).

Menurut Lippmann dalam Morison media bertanggung jawab membentuk persepsi *publik* terhadap dunia. Ia menegaskan bahwa gambaran realitas yang diciptakab media hanyalah pantulan (*reflection*) dari realitas sebenarnya dan karenanya terkadang mengalami pembelokan atau distorsi. Gambaran yang diberikan media massa mengenai dunia menciptakan apa yang diesbutnya dengan "lingkungan palsu" atau *pseudo-environmet* yang berbeda dengan realitas "lingkungan sebenarnya". Dengan demikian publik tidak memberikan respons pada peristiwa yang sesungguhnya terjadi di lingkungan masyarakat, tetapi pada "gambaran yang ada di kepala mereka".[19]

Lebih lanjut Lippmann mengatakan: "Lingkungan masyarakat yang sesunguhnya (rill) adalah terlalu besar, terlalu kompleks, dan terlalu cepat untuk dapat dikenali secara langsung. Kita tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menghadai berbagai kerumitan, kergaman, perubahan, dan berbagai kombinasi yang muncul. Secara bersama-sama kita harus bertindak di dalam lingkungan tersebut, kita harus merekonstruksikan lingkungan melalui model yang lebih sederhana sebelum kita dapat mengelola lingkungan tersebut."

Gagasan Lippmann ini kemudian dikembangkan oleh Donald Shaw dan Maxwell McCombs, dengan pernyataanya sebagai berikut:

> "Bukti-bukti sudah menumpuk bahwa para editor media cetak dan para pengelola media penyiaran memainkan peran penting dalam membentuk realitas sosial kita ketika mereka melakukan pekerjaan untuk memilih dan

---

[18] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa,* (Bandung; Mediatama) h. 495
[19] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa,* (Bandung; Mediatama) h. 495

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> membuat berita. Dampak dari media massa yaitu kemampuannya untuk memengaruhi perubahan kognitif individu, untuk membentuk pemikiran mereka dinamakan dengan fungsi agenda-setting komunikasi massa. Disinilah letak efek paling penting komunikasi massa, yaitu kemampuannya secara mental untuk menata dan mengorganisasi dunia kita untuk kita."[20]

Agenda-*setting* terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi (*gatekeeper*) harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang diketahui publik mengenai suatu keadaan pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan media massa. Dalam hal ini agenda-*setting* dapat dibagi ke dalam dua tingkatan (level). Agenda-*setting* level pertama adalah upaya membangun isu umum yang dinilai penting, dan level kedua adalah menentukan bagian-bagian atau aspek-aspek dari isu umum tersebut yang dinilai penting. Level kedua adalah sama pentingnya dengan level pertama.

Level kedua penting karena memberitahu kita mengenai bagaimana cara memingkai isu, atau melakukan *framing* terhadap isu, yang akan menjadi agenda media dan juga agenda publik. Misal, media mengemukakan bahwa pemilu yang demokratis sebagai hal yang penting (level pertama), tetapi media juga menyatakan bahwa tingkat kemiskinan menyebabkan masyarakat mudah terjebak prkatik politik uang (*money politic*), dalam hal ini media membingkai isu mengenai bagaimana mencapai pemilu yang demokratis (level kedua). [21]

Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaanya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media mempunyai

---

[20]Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Bandung; Mediatama) h. 496
[21] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Bandung; Mediatama) h. 497

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatur apa yang harus kita lihat, dan tokoh siapa yang harus kita dukung.

3. Tahap Agenda Setting

Siune dan Borre dalam penelitiannya menemukan tiga jenis pengaruh agenda-*setting* yaitu: Representasi, Persistensi, dan Persuasi.[22]

1. Representasi

   Reprentasi yaitu ukuran atau derajat dalam hal seberapa besar agenda media atau apa yang dinilai penting oleh media dapat menggambarkan apa yang dianggap penting oleh masyarakat (agenda-*publik*). Dalam tahap ini, kepentingan *publik* akan mempengaruhi apa yang dinilai penting oleh media. Suatu korelasi atau keamaan antara agenda publik pada periode 1 dan agenda media pada periode 2 menujukkan terjadinya representasi di mana agenda *publik* mempengaruhi agenda media.

2. Persistensi

   Persistensi, yaitu mempertahankan kesamaan agenda antara apa yang menjadi isu media dan apa yang menjadi isu publik. Dalam hal ini, media memberikan pengaruhnya yang terbatas. Suatu korelasi antara agenda *publik* pada periode 1 dan periode 3 menunjukkan persistnsi, atau stabilitasi agenda *publik*.

3. Persuasi

   Pengaruh ketiga terjadi ketika agenda media mempengaruhi agenda publik yang disebut dengan persuasi. Suatu korelasi antara agenda media pada

[22] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Bandung; Mediatama) h. 497

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

periode 2 dan agenda publik pada periode 3 menunjukkan persuasi, atau agenda nedia mempengaruhi agenda *publik*. Pengaruh jenis ketiga ini media memepengaruhi agenda *publik* merupaka pengaruh yang secara tepat dapat diperkirakan oleh teori agenda setting klasik.[23]

Agenda setting sebagaimana yang dijelaskan diatas memberikan penjelasan bahwa setiap informasi yang diberikan tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai aspek-aspek pemberitaan, setiap agenda yang telah disusun terkadang tidak memberikan dampak yang baik dipandangan masyarakat, sehingga ketiga tahapan yang dapat mempengaruhi setiap agenda setting perlu untuk diperhatikan.

C. Tinjauan Konseptual

1. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).[24]Radio sebagai media publikmewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Dimana ada tiga bentuk kebutuhan yaitu hiburan, informasi, dan pendidikan.[25]Secara psikologis suara adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemasan auditif. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar.

Menurut Max Well dalam Judhariksawan mengatakan bahwa, radio merupakan suatu gelombang magnetis yang mengarungi angkasa tanpa sarana

---

[23]Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Bandung; Mediatama) h. 498

[24]Sulvinajanti, *Manajemen dan Konvergesni Media Penyiaran*, (Parepare, Penerbit Aksara Timur, 2018) h. 17

[25]Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta, PT LKiS Yogyakarta, 2001), h. 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengantar yang kecepatannya sama dengan kecepatan cahaya, dapat dipantulkan dan dibiaskan seperti cahaya, meskipun tidak dapat dilihat dan dirasakan.[26]Gelombang radio dikenal dengan pemancar AM dan pemancar FM. Frekuensi pemancar FM jauh lebih tinggi dari frekuensi penyiaran AM yaitu dari 88-108 Mhz. Stasiun penyiaran radio FM dapat didengar sama baiknya dari jarak penerima penyiaran frekuensi AM. Pemancar FM memiliki banyak kelebihan daripada penyiaran radio AM.

Kelebihan dari penyiaran radio AM umumnya lebih dinamis, suara jernih, dan noise lebih rendah sehingga pengelola media radio lebih banyak memilih frekuensi pemancar FM. Penyiaran radio FM dapat diharapkan jauh lebih baik sebagai pemberi aspirasi politik, kritik dan pendidikan. Karena konstruksi penyiaran dan biaya operasionalnya lebih rendah daripada stasiun penyiaran radio AM. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), murah, bisa dibawa dan didengarkan dimanapun. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang hanya bisa didengar, radio menstimulasi banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar atau informasi faktual melalui telinga pendengarnya.

Radio adalah media masssa elektronik yang tertua dan sangat kuwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaanya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan dengan bioskop, rekaman kaset, televisi.[27] Radio identik dengan musik atau lagu 32 sehingga dijadikan media utama dalam mendengarkan musik atau lagu. Dengan keunggulan yang dimiliki, radio siaran mendapat julukan “kekuasaan

---

[26]Judhariksawan, *Hukum Penyiaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada 2010), h. 1

[27]Elvinaro Ardianto, dkk. *“Komunikasi Massa Suatu pengantar Edisi Revisi”*, (Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2007) h. 123

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kelima" atau *the fifth estate*, setelah pers dan tiga lembaga lainnya; eksekutif, legislatif, yudikatif.

Ada tiga faktor yang mendukung radio mendapat julukan kekuasaan kelima, yaitu:

a. Radio siaran bersifat langsung Makna langsung sebagai sifat radio siaran ialah suatu pesan yang akan disiarkan dapat dilakukan tanpa proses yang rumit dibandingkan dengan penyiaran pesan melalui surat kabar, brosur, pamflet, atau media cetak lainnya. Selain lama prosesnya, juga tidak mudah menyebarluaskannya.

b. Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah tidak dijumpainya jarak dan rintangan. Bagi radio tidak ada jarak waktu, begitu suatu pesan diucapkan oleh seorang penyiar atau orator, pada saat itu juga dapat diterima oleh khalayak. Radio juga tidak memiliki jarak ruang, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, radio dapat mencapainya.

c. Radio siaran memiliki daya tarik Faktor ketiga yang menyebabkan radio dijuluki kaekuasaan kelima yaitu karena daya tarik yang dimilikinya.[28]

Adapun fungsi radio sebagai media sebagai media massa, yaitu :

a. Memberikan Informasi/ to inform adalah radio seabagi media yang menyiarkan informasi yang siarannya bersifat audio.

b. Fungsi Pendidikan, adalah adanya proses pembelajaran dua komponen yaitu antara komunikator/ penyampai dan komunikan/penerima.

---

[28]Elvinaro Ardianto, dkk. *Komunikasi Massa Suatu pengantar Edisi Revisi"*, (Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2009) h. 130

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Fungsi memberi pengaruh/ to influence, fungsi ini mempengaruhi kepada khalayak dimana komunikator memegang peran penting untuk merubah kehidupan masyarakat.

d. Fungsi hiburan/ to entertain, yaitu memberikan hiburan kepada masyarakat yang sedang mengalami masalah dalam kehidupannya. Hiburan ini bisa berupa cerita,ceita lucu, menyenangkan dan lain sebagainya.

e. Fungsi pengawasan/ to control, adalah informasi untuk memberikan petunjuk atau pengawasan terhadap peristiwa terjadi ditengah masyarakat.[29]

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Elvinaro bahwa radio memiliki tiga unsur daya tarik yang melekat padanya, yakni:

a. Kata-kata lisan (*spoken words)*
b. Musik (*music)*
c. Efek suara *(sound effect)*.

Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara, seperti suara binatang, hujan atau badai, mobil atau pesawat terbang, dan lain-lain, suatu acara yang disajikan radio menjadi hidup. Radio mempunyai karakteristik yang membedakan dengan media Massa lain seperti media cetak maupun televisi. Karakter yang dimilki radio yaitu:

a. Auditori, sifat auditori itu sebagai konsekuensi dari radio siaran untuk didengar. Karena kemampuan mendengar manusia itu terbatas, maka pesan komunikasi melalui radio siaran diterima dengan selintas.

[29] https://media.neliti.com/media/publications/177673-ID-optimalisasi-fungsi-radio-sebagai-media.pdf

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b.Imajinatif, karena hanya indra pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka radio siaran dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi.

c. Akrab, seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar, menemani pendengar yang sedang belajar atau mengerjakan pekerjaan kantor, dan mengingatkan pendengar bahwa waktu sudah larut malam dan lain-lain.

d. Gaya percakapan, penyiar radio seolah-olah bertamu ke rumah atau menemui pendengarnya dimana pun berada. Dalam keadaan demikian, tifak mungkin ia berbicara dengan semangat dan berteriak.[30]

Disisi lain karakter yang dimiliki, radio juga bisa memiliki kelebihan dan kelemahannya sebagai media massa, Kelebihan radio, yaitu:

a. Lambang komunikasi radio bersifat auditif, terbatas pada rangkaian suara atau bunyi yang hanya menerpa indera telinga.
b. Radio merupakan media yang murah bagi khalayak
c. Siaran dapat dilaksanakan sepanjang hari
d. Ringan dan dapat dibawa kemana-mana
e. Dapat dinikmati dalam berbagai suasana

Informasi yang didapatkan oleh masyarakat sebagai penikmat media tentunya akan sangat memberikan dampak positif diantaranya yang dijabarkan diatas sebagai suatu kelebihan atas hadirnya media mass informasi.

Kelamahan radio, yaitu:

---

[30]Elvinaro Ardianto, dkk. *Komunikasi Massa Suatu pengantar Edisi Revisi*, Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2009, h. 131

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Penggunaan radio sebagai media penghibur, sehingga waktu yang disediakan untuk siaran music popular dan drama lebih banyak daripada siaran pendidikan.
b. Isi/materi siaran harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat
c. Perhatian terbatas. Dimana mendengarkan radio biasanya menjadi kegiatan selingan yang dilakukan sambil mengerjakan pekerjaan lain
d. Tidak dapat menggunakan visualisasi.
e. Perpecahan khalayak. Banyaknya radio dan program acara yang berbeda-beda membuat audience menjadi terpecah dalam kelompok yang lebih kecil.[31]

Berikut prosedur produksi berita, antara lain:

a. Praproduksi; perencanaan dan detail petunjuk pelaksanaan produksi konten audio-visual harus dibuat terlebih dahulu. Pembahasan rapat termasuk focus pada informasi yang harus diperoleh dan narasumber yang haus diwawancarai.
b. Produksi; ide/ renana yang dibuat setelah disepakati redaksi bisa jadi berbeda dengan kondisi di lapangan. Redaksi dan jurnalis melakukan komunikasi terus menerus untuk perkembangan setiap isu penting dan menarik.
c. Pascaproduksi; menjelang berita *on air*, rapat redaksi menyusum komposisi berita berdasarkan kebijakan redaksi dalam *sebuah "rundown program berita."* Rapat finsl mengevaluasi *urgensi* berita dalam

[31]Sulvinajanti, *Manajemen dan Konvergesni Media Penyiaran*, (Parepare, Penerbit Aksara Timur, 2018), h. 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rundown (akan ditayangkan), apakah sudah sesuai dengan rapat redaksi di awal dan mensikronkannya dengan situasi terakhir.[32]

Peneliti menilai bahwa seluruh pelayanan *publik* dapat ditinjau darri seluruh aspek yang tentunya sangat membantu setiap media dalam visi dan misi mereka untuk memberikan layanan informasi yang baik.

2. Layanan Publik

1. Definisi Pelayanan Publik

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik mendefinisikan pelayanan publik sebagai kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warag negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Menurut Lewis dan Gilamn mendefinisikan pelayanan publik sebagai berikut: pelayanan publik adalah kepercayaan *publik*. Pelayanan *publik* dilaksanakan secara bertanggungjawab dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Pertanggungjawaban terhadap aspek yang dilayani adalah bagian dari pemenuhan terhadap pelayanan publik untuk menjunjung tinggi kepercayaannya kepada masyarakat. Kepercayaan masyarakat adalah sebagai dasar untuk mewujudkan tercapainya pemerimtahan yang baik.[33]

Pelayanan publik adalah istilah untuk layanan yang disediakan oleh pemerintah kepada warga negaranya baik secara langsung (*melalui sector publik*)

---

[32] Andi Fachruddin. *Dasar-dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Kencana, 2012), h. 17

[33]Kamaruddin Sellang, dkk. *Strategi Dalam Peningkatan Kuaitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Dan Implementasi*", h. 23

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau dengan membiayai pemberian layanan swasta. Dan pelayanan publik juga merupakan pelayanan yang ditargetkan sebagai kepuasan bagi siapa pun yang menerimanya.[34]

2. Unsur-unsur pelayanan publik
   a. Penyedia layanan, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaandan penyerahan barang (*goods*) atau jasa-jasa (*services*).
   b. Penerima layanan. Yaitu mereka yang disebut sebagai konsumen (*customer*) atau *customer* yan menerima berbagai layanan dari penyedia layanan.
   c. Jenis layanan, yaitu layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan.
   d. Kepuasan pelanggan, dalam memberikan layanan penyedia layanan harus mengacu pada tujuan utama pelayanan, yaitu kepuasan pelanggan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena tingkat kepuasan yang diperoleh para pelanggan itu sangat berkaitan dengan dengan standar kualitas barang dan jasa yang mereka nikmati.[35]

. Adapun ciri-ciri pelayanan publik, sebagai berikut :

a. Tersedianya karyawan yang baik
b. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik

---

[34]Lijan Poltak Sinambela, dkk. *Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan, dan Implementasi*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), h. 52

[35]Muhammad Arasy, *Peran Media Radio Mesra Terhadap Peningkatan Layanan Publik DiKota Parepare* (Studi Program Acara Obrolan Sana Sini)", Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Parepare, 2019), h. 30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Bertanggungjawab kepada setiap nasabah (pelanggan) sejak awal hingga akhir
d. Mampu melayani secara cepat dan tepat
e. Mampu berkomunikasi
f. Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi
g. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik
h. Berusaha memahami kebutuhan nasabah (pelanggan)
i. Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah (pelanggan)[36]

3. Kualitas pelayanan

Berikut ini terdapat beberapa definisi kualitas pelayanan yang disampaikan oleh beberapa tokoh. Definisi tersebut antara lain: pelayanan menurut J. Supranto mengatakan kualitas pelayanan adalah hasil yang harus dicapai dan dilakukan dengan sebuah tindakan. Namun tindakan tersebut tidak berwujud dan mudah hilang, namun dapat dirasakan dan diingat. Dampaknya adalah konsumen dapat lebih aktif dalam proses mengkonsumsi produk dan jasa suatu perusahaan.[37] "Jadi yang dikatakan kualitas pelayanan adalah hasil yang harus dicapai dengan sebuah tindakan."

Kemudian menurut Ratminto dan Atik, tolak ukur keberhasilan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima layanan. Sedangkan tingkat kepuasan penerima layanan ini akan dapat diperoleh apabila seorang penerima layanan tersebut mendapatkan jenis pelayanan sesuai dengan yang mereka harapkan dan butuhkan. Dengan demikian, maka kebutuhan penerima layanan harus sebisa mungkin dipenuhi

[36]Muhammad Fitri Rahmada, dkk. *Pelayanan Publik*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 5

[37] Muhammad Arasy, "Peran Media Mesra Terhadap Peningkatan Layanan Publik Di Kota Parepare (Studi Program Acara Obrolan Sana Sini)", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

agar diperoleh kepuasan.[38] "Dilihat dari pandangan Ratmimto dan Atik kualitas pelayanan ditentukan oleh kepuasan penerima layanan."

Jika dijabarkan pandangan kedua ahli diatas, maka dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dengan tindakandan kepuasan. Berdasarkan hal tersebut, maka kualitas pelayanan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini, tolak ukur yang dijadikan sebagai suatu indikator atas pelayanan diantarannya tindakan dan kepuasaan masyarakat sebagai penikmat informasi.

4. Mengukur kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan tidak hanya diharapkan dan dinilai dari perusahaan yang menjual produk yang diinginkan. Salah sau tempat yang memerlukan perhatian terkait kualitas pelayanannya adalah instansi pemerintahan. Dimana kerap kali kita mengeluh terhadap pelayanan pada instansi pemerintahan yang cenderung kurang memenuhi kriteria yang kita harapkan. Namun, pada dasarnya kualitas pelayanan di instansi pemerintahan telah memiliki standar-standar tersendiri yang harus dipenuhi.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, adalah sebagai berikut :

a. Mendapatkan umpan balik dari pelanggan

   Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan, seperti mengadakan survey kepada pelanggan, dan *follow up* kepada pelanggan setelah memebrikan pelayanan, cara ini dapt dilakukan melalui email.

[38]Muhammad Arasy, "Peran Media Mesra Terhadap Peningkatan Layanan Publik Di Kota Parepare (Studi Program Acara Obrolan Sana Sini)", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Melakukan evaluasi perusahaan

Cara yang dapat dilakukan untuk melakukan evaluasi diantaranya adalah melaui survey dengan cara berfokus pada hal-hal yang palng penting untuk diketahui.

c. Memperaiki pelayanan perusahaan

Memperbaiki kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan cara memberikan standar pelayanan perusahaan yang jelas kepada karyawan, dan melatih karyawan agar menjadi seseorang yang bertanggungjawab, cepat tanggap, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Akan lebih baik apabila semua usaha perbaikan kualitas pelayanan perusahaan ini agar dilakukan secara berkelanjutan.[39]

Penjelasan di atas merupakan suatu konsep penelitian yang disusun oleh peneliti dalam program acara Radio Suara Simpati Angkasa Di Kabupaten Pinrang pada proses penelitian nantinya, bahwa peneliti akan melakukan penelitian merujuk pada ketiga rumusan masalah yakni prosedur kerja program, deskripsi program kerja serta peran program Radio Suara Simpati Angkasa Di Kabupaten Pinrang dalam layanan informasi publik.

[39]Sunandar, *Layanan Publik Dan Regulasinya*. (Jakarta; Pertama Group. 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D.Skema Kerangka Berpikir

Kerangka pikir disusun sebagai suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan guna untuk mempermudah pembaca dalam memahami konsep penelitian pada proposal ini, berdasarkan seluruh penjelasan diatas maka peneliti merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut:

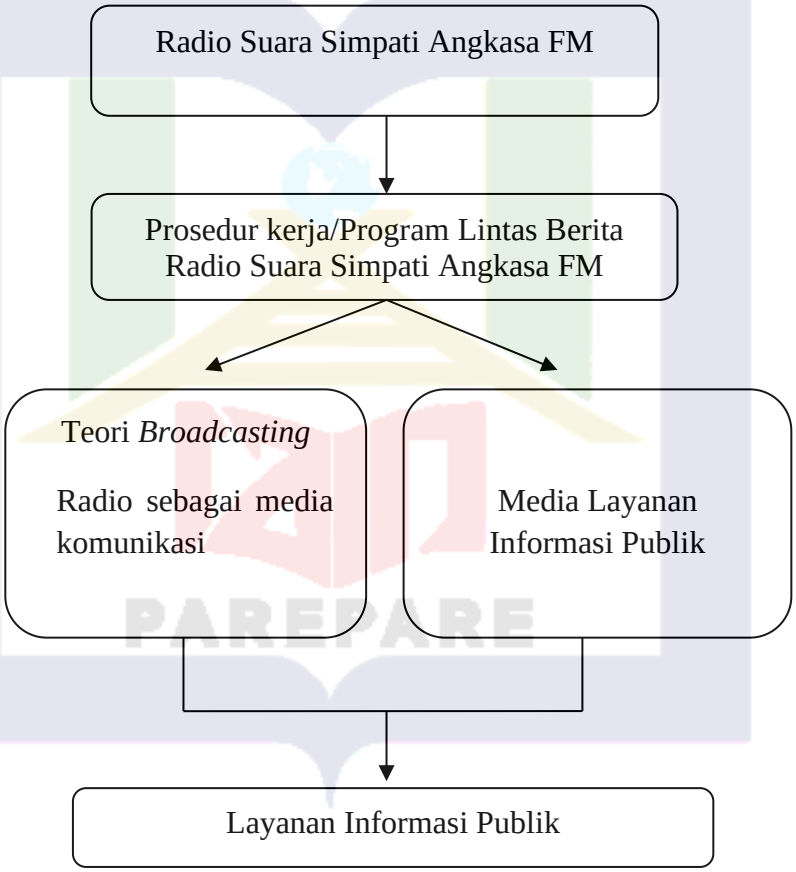

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.Penelitian ini bermaksud untuk Menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada di Lapangan.[40]Penelitian ini bermaksud untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan prosedur serta deskripsi dari Program Lintas BeritaRadio Suara Simpati Angkasa (Susia) dan peranan RadioSuara Simpati Angkasa (Susia).

Penelitian ini memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek yang akan diteliti dapat berupa suatu peristiwa ataupun kelompok lain yang cukup terbatas.[41] Sehingga peneliti dapat memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui peranan program Lintas BeritaRadio Suara Simpati Angkasa (Susia).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Suara Simpati Angkasa (Susia), Kabupaten Pinrang. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan lamanya.

---

[40]J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

[41]Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Peneltian Gabungan",* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 339

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mengetahui program lintas berita radio Suara Bumi Lasinrang dan prosedur kerja Radio Suara Simpati Angkasa (Susia) sebagai Media Layanan Informasi Publik Di Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga bisa digunakan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.[42] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

   Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[43] Adapaun data yang akan diperoleh melalui pengamatan langsung pada Radio Suara Simpati Angkasa (Susia) di Kabupaten Pinrang.

2. Data sekunder

   Data sekunder yaitu data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.[44]

---

[42]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 97

[43]Burhan Bungin, *Metodologi Peneltian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 132

[44]Prasatya Irawan, Logika dan Prosedur Penelitian, (Jakarta: Setiawan Pers, 1999), h. 60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Observasi

Langkah pertama yang di lakukan penelitih Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut. Pada umumnya, metode dalam melakukan kegiatan observasi haruslah tersistematis serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, objek yang diamati dalam kegiatan observasi haruslah nyata dan diamati secara langsung.Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut. Pada umumnya, metode dalam melakukan kegiatan observasi haruslah tersistematis serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, objek yang diamati dalam kegiatan observasi haruslah nyata dan diamati secara langsung.[45]

2. Wawancara

Langkah kedua dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan

[45]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda, 2011), h. 3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

itu.[46]Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penilitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumntasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.[47] Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau.[48]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada dilapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu,

---

[46]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda, 2011), h. 3
[47]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,
[48]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.127.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan "sebelum" data secara aktual dikumpulkan.[49] Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analsis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebut Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Tujuan dari model tersebut adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif valid. Model tersebut mencangkup berbagai jenis matrix, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambar atau kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya. Merancang kolom dan baris dari suatu matrix untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang apa, harus dimasukkan dalam sel yang analisis.

[49]Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.129

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpun. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan "makna" sesutu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompoten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaandan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.[50]

[50]Esty Cahya Ningsih .*Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromposikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo.* (Universitas Negeri Yogyakarta:2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Radio Susia FM 106.6 Mhz merupakan stasiun radio yang berlokasi di Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Radio Susia mengudara mulai dari jam 05.00 pagi sampai jam 22.00 WITA. Media Informasi, berita, hiburan, musik dan pendidikan. 106.6 SUSIA FM Pinrang live streaming, dengarkan SUSIA FM Pinrang internet radio.

Data Profil Radio Suara Simpati Angkasa fm Pinrang:

Uraian	Deskripsi
Nama Badan Hukum	PT. Radio Suara Simpati Angkasa
Call Station	106,6 SUSIA FM
Alamat	Jl. Bandang No. 9 Lantai 2 Pinrang 91219 Sulawesi Selatan
Telepon / Faks	(0421) 921721 – 921114 / 921720
Email	susiafm@yahoo.co.id
Anggota PRSSNI	427-VIII/1982
Izin Stasiun Radio (ISR)	PM 8 FAD
Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)	No.01390737-000SU/2020092014 (09 Des 2016 – 08 Des 2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NPWP	01.412.141.2-802.000
Frekuensi	106,6 Mhz
Jangkauan Siaran	Radius 50 Km
Website	www.susiafm.com
Call Sign	PM 8 FAD

Sebagai media massa yang banyak digemari oleh pendengarnya, sebuah radio harus bisa menyajikan sebuah program siaran yang dapat menarik minat pendengarnya. Salah satu hal yang bisa membuat sebuah acara semakin menarik adalah terkait bagaimana seorang penyiar dalam menyajikan sebuah program. Dari beberapa program yang ada di radio Susia FM Pinrang namun Program lintas daerah menjadi salah satu program unggulan yang dimiliki oleh Radio.

Radio Susia FM Pinrang menjadi program ini memiliki banyak peminat. Hal ini dilaterbelakangi dengan cara penyiar dalam menyampaikan atau membawakan program tersebut sesuai dengan selera dan minat pendengar. Dan beberapa lagu yang dipilihnya pun merupakan lagu-lagu daerah, dangdut dan beberpa lagu pop lainnya..

Segmentasi Susia FM didedikasikan untuk pendengar umum, yaitu semua masyarakat. Program acara utama radio Susia fm Pinrang anatara lain: lintas daerah, bulletin pagi, dangdut pagi, planet 14, bumi susia FM, salala, musik tradisional (kecapi bugis), Info 106.6, kabar baru, Indonesia airplay dan sore petang klasik. Adapun sumber pembiayaan radio Susia FM berasal dari iklan dan kontrak kerjasama publikasi dengan pemkab.

Jangkauan Siaran radio 106.6 Susia FM Pinrang, Sulawesi Selatan, meliputi daerah : Kabupaten Pinrang, Kabupaten Polewali, Kabupaten Enrekang, Kabupaten

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sidrap, Kota Parepare, Kabupaten Sengkang, dan Kabuparen Barru, serta sebagian daerah bias sekitarnya.

Untuk mendengarkan Radio Susia fm 106.6 Pinrang langsung dari browser Smartphone serta perangkat lainnya, tab (*tablet*), komputer (*PC*), laptop tidak perlu aplikasi khusus, namun lebih mudah menggunakan Chrome Browser, Mi Browser, Firefox Browser atau Mint Browser, ringan, cepat dan aman dari smartphone.

B. Program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa

Pada rumusan masalah pertama, peneliti mengkaji beberapa hal terkait dengan program acara lintas berita yang disiarkan radio suara simpati angkasa pinrang, beberapa informan kemudian diwawancarai sebagai sumber data utama pada penelitian ini, penulis menjelaskan beberapa isu dimana media komunikasi yang muncul pada era telekomunikasi seperti saat ini.

Berdasarkan penelusuran dari beberapa hasil pengamatan di lapangan, program lintas berita disiarkan pada tiga waktu. Selain itu, penjelasan terkait lintas berita ini juga disematkan pada beberapa program-program lainnya, dalam program siaran lintas berita suara simpati angkasa. Program lintas berita suara simpati angkasa ini tentu menjadi suatu hal yang dibutuhkan yaitu suatu perencanaan yang baik dan yang bertanggung jawab mengenai jalannya suatu program tersebut yang diatur oleh *Program Director*.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa:

"program penyebaran Islam yang diberitakan oleh radio Suara Simpati bersifat Islamiyah, melalui ceramah Agama dari Masjid ke Masjid".[51]

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pada program penyebaran Islam yang diberitakan oleh radio Suara Simpati ini bersifat Islamiyah yang melalui ceramah Agama dari Masjid ke Masjid.

[51] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara bahwa:

> "jadi penyiar yang ada di radio suara simpati ada dua katrina baharuddin dan ivan Chandra. Waktu penyiaran lintas daerah diputar tiga kali sehari pertama jam 06.30 pagi sampai 07.00, siang dari jam 11.00 sampai 12.00 terus di malam jam 19.00 sampai 19.30 malam. Jadi ketiga waktu ini disiarkan pada hari senin sampai sabtu.[52]

Berdasarkan hasil wawancara bahwa ada dua penyiar yang ada pada radio suara simpati yaitu katrina baharuddin dan ivan Chandra. Program lintas daerah disirkan pada tiga waktu yaitu pada pagi hari di jam 06.30-07.00, siang hari 11.00-12.00 dan pada malam hari jam 19.00-19.30. program lintas daerah di siarkan pada hari senin sampai hari sabtu. Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Penyiar Radio Suara Simpati Angkasa Pinrang

No	Nama	Waktu
1	Katrina Baharuddin	Pagi 06.30-07.00
2	Ival Candra	Siang 11.00-12.00
		Malam 19.00-19.30

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan kriteria penyiar pada radio suara simpati angkasa pinrang bahwa :

> "sebenarnya tidak ada kriteria khusus yang jelas baca berita dengan menyiarkan berita itu beda. Tentu membacakan berita apalagi berita yang sifatnya radio tentu yang harus dimilki seorang penyiar yaitu menguasai Teknik membaca berita dan sebenarnya orang-orang yang menjadi penyiar disini sudah pernah melakukan pelatihan sebelumnya. Jadi yang terpenting sebenarnya mereka dapat menguasai Teknik membaca berita dengan baik dan

[52] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> paling tidak sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Nah 2 orang penyiar ini atas nama katrina baharuddin dan ivan Chandra sudah pernah melakukan pelatihan sebelumnya seperti bagaimana membaca berita, menulis berita dan lainnya."[53]

Berdasarkan hasil wawancara bahwa tidak ada kriteria tertentu untuk penyiar radio suara simpati angkasa Pinrang. Jadi yang terpenting adalah penyiar mampu menguasai Teknik membaca berita dengan baik dan telah melakukan pelatihan sebelumnya mengenai bagaimana cara membaca berita dengan baik, menulis berita dan sebagainya. Penyiar atas nama katrina baharuddin dan ivan Chandra telah melakukan pelatihan mengenai bagaimana membaca berita dengan baik, menilis berita sehingga mereka sudah termasuk layak menjadi penyiar di program lintas daerah suara simpati angkasa Pinrang.

Beberapa hasil wawancara yang kemudian menjadi dasar hasil pada penelitian ini dibedah melalui beberapa rujukan diantaranya yaitu materi program, format acara dan jadwal penyiaran. Berikut beberapa penjabarannya:

1. Materi Acara

Materi program lintas berita pada radio suara simpati angkasa disampaikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu beberapa penyiar khusus yang telah terjun pada bidang berita dan informasi, berikut penjelasan informan sebagai berikut:

> "Bicara soal materi acara itu, program yang diberikan itu haruslah uptodate, dimana beberapa berita informasi itu yang dibutuhkan oleh masyarakat, salah satunya itu informasi berita yang betul betul update ditengah masyarakat, sehingga betul betul memberikan efek kepada masyarakat dan bermnafaat tentunya kepada mereka pastinya".[54]

---

[53] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[54] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara di atas, bahwa dalam hal mempersiapkan materi yang akan disiarkan ada beberapa yang harus di perhatikan dimana program yang disiarkan harus berita yang viral di tengah masyarakat, namun tidak hanya mempertimbangkan aspek viralnya, namun juga beberapa terkait dengan isu hangat ditengah masyarakat tersebut.

Adapun berita yang secara kontinyu diberitakan, berdasarkan penjelasan informan :

"berita yang secara kontinyu diberitakan yaitu berita dunia pendidikan di kabupaten Pinrang yang merupakan kontrak dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pinrang. Dan durasi kontraknya setiap tahun. Lalu berita yang sifatnya kontinyu juga adalah liputan siaran langsung sidang paripurna DPRD dan itu juga bersifat kontrak pertahun". [55]

Hasil wawancara di atas, adalah berita yang bersifat kontinyu diberitakan yaitu berita yang berkaitan dengan dunia pendidikan di kabupaten Pinrang, berita ini merupakan kontrak dari pemerintah dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pinrang yang durasi kontraknya setiap tahun. Adapun berita bersifat kontinyu selanjutnya adalah liputan siaran langsung sidang paripurna DPRD dan durasi kontrak pertahun.

Adapun siaran langsung dan siaran tunda pada radio susia FM, berdasarkan penjelasan dari informan :

"yang termasuk siaran langsung itu berita terkait sidang paripurna DPRD, live event off air dan yang termasuk siaran tunda yaitu ceramah Agama dari Masjid".[56]

[55] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 17 April 2022
[56] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 17 April 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara di atas, adalah berita yang termasuk dalam siaran langsung yaitu berita tentang sidang paripurna DPRD, live event off air dan yang termasuk dalam siaran tunda yaitu ceramah Agama dari Masjid.

2. Format Acara

Format acara harian

Jam	Acara	Klasifikasi	Keterangan/Sumber siaran
05.00 – 05.15	Buka siaran	-	Pembukaan siaran
05.15 – 06.00	Da'wah Islamiyah Subuh	Agama	Kerjasama mesjid-mesjid
06.00 – 06.30	Info Sekolah	Pendidikan	Info seputar dunia pendidikan
06.30 – 07.00	Lintas Daerah	Berita	Berita Lokal Pagi
07.00 – 08.00	Sapaan Dangdut Pagi	Musik	Musik Dangdut
08.00 – 10.00	Indonesian Air Play	Musik	Musik POP Indonesia Terbaru
10.00 – 11.00	SALALA (Salam lewat lagu)	Musik	Musik Dangdut
11.00 – 11.05	INFO 106,6 (Info sekilas)	Berita	Berita sekilas nasional dan mancanegara
11.05 – 12.00	SALALA (Salam lewat lagu)	Musik	Musik Dangdut
12.00 – 12.30	Lintas Daerah	Berita	Berita Lokal Siang
12.30 – 13.00	Musik Selingan	Musik	Musik Melayu
13.00 – 14.00	SERIUS (Secuil Riwayat Unik)	Informasi	Informasi Unik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

14.00 – 14.05	INFO 106,6 (Info sekilas)	Berita	Berita sekilas nasional dan mancanegara
14.05 – 16.00	PLANET 14	Musik	Musik POP Indonesia
16.00 – 18.00	Ruangan Santai	Hiburan	Obrolan Bahasa Daerah
18.00 – 18.30	OASE 106,6	Musik	Musik Islami
18.30 – 19.00	Da'wah Islamiyah Maghrib	Agama	Kerjasama Mesjid2
19.00 – 19.30	Lintas Daerah	Berita	Berita Lokal Malam
19.30 – 20.00	Selingan Musik Malam	Musik	Lagu Kenangan
20.00 – 20.05	INFO 106,6 (Info sekilas)	Berita	Berita sekilas nasional dan mancanegara
20.05 – 22.00	BUMI SUSIA	Musik	Musik POP Indonesia
22.00	Tutup Siaran	-	Penutup Siaran

Format acara mingguan

Hari	Jam	Acara	Klasifikasi
SABTU	07.00 – 07.30	Buletin Lintas Daerah	Berita
	08.00 – 10.00	Susia Morning Song	Musik dan Informasi
	12.00 – 13.00	Profil Artis/Band	Hiburan
	20.00 – 22.00	Gado-gado Malam Minggu	Musik
MINGGU	08.00 – 10.00	20 HOT SUSIA	Musik
	10.00 – 12.00	INTIPS (Info dan Tips)	Informasi
	13.00 – 15.00	Dangdut Spesial	Musik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	15.00 – 18.00	Album Kenangan	Musik
	20.00 – 21.00	Musik Indie	Musik
	21.00 – 22.00	Pakkacaping (Musik Etnik)	Budaya

Selanjutnya yaitu terkait dengan format acara, yang kemudian menjadi salah satu aspek yang penting untuk di amati, format acara menjadi hal yang sangat penting, sebagaimana disampaikan bahwa:

> "Program lintas daerah khususnya ittu disiarkan tidak hanya pada program radio saja, namun juga disiarkan melalui media sosial seperti youtube dan facebook, serta informasi tersebut dapat di muat pada platform lainnya"[57]

Format acara bermaksud pada penjelasan terkait dengan bagaimana prosedur dan model acara program lintas berita tersebut, sebagaimana dijelaskan bahwa program tersebut di buat sebagai suatu program khusus dalam model komunikasi satu arah, pembacaaan berita hanya dilakukan oleh penyiar, dengan menggunakan teknik penyiaran yang telah kami pelajarai, sehingga membuat pendengar lebih nyaman.

Idealnya, berkaitan dengan program lintas berita pada radio susia kabupaten Pinrang, semua program yang dimiliki oleh radio sebaiknya telah melalui tahap perencanaan, produksi, dan evaluasi, atau dengan kata lain harus memiliki proses pra produksi dan pasca produksi. Karena hal ini akan lebih memudahkan kinerja tim yang memproduksi program tersebut dan untuk tercapainya hasil yang maksimal. Proses perencanaan dalam sebuah program meliputi: penentuan target pendengar yang dituju agar topik yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pendengar, menentukan narasumber

[57] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang kompeten terhadap topik yang dibahas serta memilih penyiar.

Berikut ini jenis berita yang disiarkan pada Program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa**:**

1. Menyiarkan informasi dan berita fakta seputar daerah Pinrang

Beradasarkan dari rumusan masalah kedua, maka dirumuskan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan peranan radio sebagai salah satu media pelayanan informasi kepada publik. Pada studi peranan program lintas berita dalam memberikan layanaan informasi kepada publik, beberapa informasi hendaknya menjadi rujukan penelitian diaantaranya pertanyaan seputar program lintas berita dan manfaaat yang kemudian diperoleh dari program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan peranan dan fungsi radio susia sebagaimana dijelaskaan bahwa:

> "Seperti yang kita ketahui memang bahwa Radio susia itu take line itu pusat informasi, jadi memang kami tidakhanya sekedar hiburan, tapi juga sebagai media informasi, baik itu dalam bentuk berita maupun sajian informaasi lainnya"[58]

Berdasarkan penjelasan di atas dimana beberapa infromasi yang diperoleh dilapangan terkait dengan peranan program lintas berita tersebut, menunjukkan bahwa informasi yang diberikan tidak hanya sekedar informasi terkait dengan daerah lokal namun juga memberikan layanan informasi publik dan internasional.

Secara teknis pemberitaan diberikan secara konsisten dan dengan penyiaran yang maksimal sebagaimana program lintas berita ini di produksi, pemberitaan yang memberitakan isu isu penting, khususnya pada cakupan wilayah Pinrang.

---

[58] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "lintas berita ini mencakup daerah ajatappareng yang juga menjadi daerah terdekat dari lokasi kami, pada pukul 03.00 sore itu juga terdapat program info, yang memuat seluruh informasi informasi hangat dari para jurnalis kami."[59]

Kemudian disampaikan bahwa:

> "Kalau untuk sajian berita informasi itu, kita ada namanya lintas daerah, siarannya itu tiga kali sehari terkait dengan seluruh informasi pemberitaan daerah"[60]

Berdasarkan penjelasan di atas, diberikan beberapaa infromasi terkait dengan seluruh info dan berita seputar pemberitaan wilayah Pinrang, pemberitaan yang didapaatkan oleh jurnaalis yang kemudian difilter secara valid untuk di siarkan kepada publik.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan konten berita yang disiarkan kepada publik, berikut penjelasan informan:

> "Pemberitaan yang kami berikan itu tidak hanya sekedar informasi dari daerah, tapi juga dari Indonesia bahkan dunia, semua dihimpun dalam siaran Info 106 susia."[61]

Hasil penjelasan informan mengemukakan bahwa jenis pemberitaan yang diberikan tidak hanya sekedar pemberitaan cakupan wilayah pinrang saja, namun pemberitaan lainnya yang berkaitan dengan dunia internasional dan nasional.

Pemberitaan yang kemudian menjadi rujukan pada saat siaran tentu haruslah sesuai dengan fakta yang ada, beberapa isu terkadang dapat diangkat menjadi suatu pembahasan dalam siaran radio, namun tingkat kevalidan berita tersebut belum jelas sehingga media siaran tentu harus melakukan seleksi terkait dengan sumber informasi

---

[59] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang,* Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[60] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang,* Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[61] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang,* Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang diberikan oleh tim jurnalis di lapangan.

> "Berita yang di berikan itu betul-betul haruslah berita yang sesuai fakta, tidak menyinggung isu sara dan agama serta betul betul sumber informasinya itu kredibel."[62]

Berdasarkan penjelasan di atas yang merujuk pada selektifnya berita yang disiarkan, beberapa siaran informasi berita tentunya memilik unsur keberpihakan pada salah satu sumber berita, beberapa faktor tentunya juga memberikan dampak terhadap status berita tersebut. Salah satu faktor yang menimbulkan adanya ketidak kredibilitasan berita yaitu kurangnya informan yang kemudian diwawancarai oleh waartawan dilapangan.

Peneliti kemudian merujuk pada isu terkait dengan layanan informasi yang tidak hanya berfokus kepada program khusus lintas berita di stasion radio Susia tersebut. Informan berpendapat bahwa:

> "Media infirmasi tidak hanya sebatas pada program khusus yang kami siapkan, tapi juga terdapat beberapa informasi yang kami himpun kemudian menjadi topik pada beberapa breakdown setiap acara program begitu."[63]

Berdasarkan penjelasan informan terkait dengan peranan program lintas berita sebagai salah satu penyiaran informasi kredibel dan berbasis berita fakta di Radio Suara Simpati Angkasa di kabupaten Pinrang. Informan kemudian menjelaskan terkait dengan model penyiaran sebagai suatu fungsi layanan informasi di Radio Susia Pinrang.

---

[62] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[63] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Kalau terkait dengan model penyiaran informasi itu tentunya yang kami perhatikan selalu adalah content dan materi siaran yang berkualitas dan dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya, jika saat ini semuanya berkaitan dengan covid-19 dan beberapa informasi terrkait dengan isu isu hangat seperti piala AFF dan isu isu daerah misalnya perubahan cuaca di daerah daerah tertentu"[64]

Beberapa informasi terkait dengan hasil wawancara berkaitan dengan manfaat dari program lintas berita seperti yang disampaikan bahwa:

> "Jika bicara soal manfaat, tentu peranan kami itu haru pastinya memberikan positif informasi kepada khalayak umum, walaupun terkadang informasi yang diberikan itu kadang menimbulkan konotassi negative di masyarakat namun itu hanyalah sebatas informasi saja"[65]

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa secara umum, peneliti menindaklanjuti terkait dengan kemanfaatan yang diberikan kepada publik sebagai salah satu bentuk layanan informasi. Sebagaimana diketahui bahwa media layanan informasi menjadi salah satu aspek yang menjadi pokok utama dalam penyiaran radio, penyampaian informasi fakta serta yang memiliki kredibilitas sumber menjadi rujukan bagi manajemen radio Suara Simpati Angkasa.

2. Menyiarkan informasi berbasis siaran dakwah

Pada hasil penelitian kedua yang merujuk pada peranan radio suara simpati angkasa yang mengkaji saalah satu program yaitu lintas berita, berikut penjelasan yang dapat disimpulkan oleh peneliti setelah melakukan analisis data reduksi pada hasil wawancaara dilapangan.

Beberapa pertanyaan kemudian di ajukan kepada informan terkait dengan

---

[64] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang,* Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[65] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang,* Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyiaran informasi berbentuk siaran dakwah, berikut respond informan terkait dengan informasi berbentuk dakwah:

> "Salah satu pokok utama dari pemberitaan bagi kami yaitu asas kemanfaatan yang diberikan kepada masyarakat, kalau sisi kemanfaatannya itu dari informasi berita seperti dakwah juga sangat bermanfaat, salah satu informasi dakwah yang memang membuat kami itu bagus siarannya"[66]

Menjadi sebuah daya tarik bagi setiap stasiun radio saat melakukan siaran yaitu adanya siaran dakwah sebagai salah satu bentuk layanan informasi berbentuk dakwah, pada programm lintas berita tentunya memberikan sedikit informaasi terkait dengan program program dakwah yang dilakukan oleh beberapa daerah yang kemudian menjadi rujukan informasi oleh masyarakat.

> "Salah satu sisi kemanfaatan yang kami berikan kepada publik itu adalah adanya program siaran dakwah yang juga sangat memberikan informasi spiritual kepada masyarakat, program ini ada setiap subuh dan malam"[67]

Program lintas daerah juga diberikan informasi terkait dengan siaran siaran yang menyajikan materi daakwah, jika kemudian peneliti mengkaji adanya keterkaitan program lintas daerah dengan materi informasi dakwah, beberapa hal terkait dengan indikator layanan informasi diantaranya yaitu layanan informasi yang kemudian dijadikan sebagai dasar informasi, dengan pendekatan dakwah sebagai rujukan kemanfaatan informasi dipandang lebih utama, seperti halnya pandangan narasumber terkait dengan pentingnya layanan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan oleh informan bahwa:

---

[66] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[67] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Program khusus untuk dakwah itu program maulid yang kami siarkan di siaran radio susia di kabupaten pinrang, beberapa program khusus seperti dakwah ini tidak hanya kami siarkan di radio ini, namun juga kami lakukan streaming di youtube dan media sosial lainnya, yang kemudian mendapatkan respond yang sangat positif di tengah masyarakat."[68]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi kebutuhan serta tugas dan tanggungjawab bagi pihak manajemen radio suara simpati angkasa pinrang untuk tetap dan konsisten dalam menyiarkan siaran yang bermanfaat kepada publik sebagai salah satu media radio yang kredibel dalam melakukan penyiaran.

Setelah mengkaji seluruh hasil penelitian di atas, maka peneliti kemudian merujuk kepada teori pembahasan yang kemudian dikaitkan dengan tinjauan analisis, pada penelitian ini, kemudian menjadikan teori agenda setting menjadi salah satu rujukannya.

Secara umum, merujuk pada penggunaan komunikasi massa untuk menjalankan fungsi utamanya seperti memberi informasi dan hiburan, juga dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan khusus, misalnya sebagai media dakwah. Media massa memiliki keunggulan tersendiri dalam penggunaannya sebagai media dakwah. Metode dakwah melalui komunikasi publik (ceramah) secara langsung tidak mampu menjangkau khalayak (umat) secara lebih luas dan efektif.

Dengan potensi yang dimilikinya, media massa dapat dimanfaatkan oleh para da'i (komunikator) untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara luas kepada umat (khalayak). Jika kemudian kita merujuk pada penggunaan media massa sebagai sarana dakwah sangat bervariasi dari sisi format kemasan dan substansinya, serta menunjukkan perkembangan positif. Berbagai stasiun televisi menyediakan durasi

[68] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tertentu untuk program dakwah, jika kemudian peneliti mengaitkan konsep dari teori agenda setting dimana peneliti menyimpulkan bahwa stasiun radio suara simpati telah menjadi salah satu media yang memberikan agenda-agenda melalui pemberitaanya, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan akan mengikutinya. Menurut asumsi teori, media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatur apa yang harus kita lihat, dan keputusan yang mereka dapatkan.

Merujuk pada teori Holland yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan rujukan pada hasil penelitian, dimana teori Holland mengemukakan bahwa penjelasan hasil penelitian diatas memberikan bukti bahwa setiap kebutuhan dan kepuasan pendengar radio terhadap media tidak bersifat otonom atau tidak ditentukan semata-mata hanya pada diri individu serta dimana media dan pendengar tidak berada dalam situasi asumsi belaka dimana pendengar hanya sekedar menjadi pendengar tanpa adanya pertimbangan lainnya sehingga media dengan bebeas untuk memberikan layanan informasisecara bebas.

Bagian dari masyarakat yang lebih luas, dan hubungan antara media dan pendengar dipengaruhi oleh masyarakat. Dimana, media bersaing dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dalam hal pilihan, perhatian, dan penggunaan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pendengar.

Lintas berita sebagai layanana informasi masyarakat, radio merupakan salah satu media informasi elektronik yang kian tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hal ini disebabkan karena informasi yang disajikan adalah berita terkini dan bersifat umum bagi pendengar. Media elektronik tersebut dirasa lebih menarik dalam penyajian informasi. Disamping itu radio juga memiliki jangkauan yang luas yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meliputi semua kalangan.

Radio hadir dari kebutuhan sosial manusia akan informasi dan komunikasi. Radio menjadi salah satu institusi masyarakat, kehadiran radio sebagai institusi masyarakat, membawa kewajiban sebagai medium penyebar informasi yang diperlukan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, kehadiran radio siaran ditengah masyarakat adalah dalam rangka pelayanan informasi. Radio siaran sebagai media massa, mengemban kewajiban menjadikan msyarakat well – informed akan lingkungan sosialnya. Itulah sebabnya radio sebagai institusi masyarakat harus seimbang menjalankan fungsinya. Meskipun sebagai medium, radio siaran juga menyiarkan dan persuasi komersial, namun tetap saja memiliki kewajiban sebagai pengemban informasi bagi masyarakat.

Radio sebagai media penyiaran memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan mendorong terjadinya penyebarluasan berbagai hal, termasuk pengetahuan. Radio sebagai media penyiaran memiliki fungsi sebagaimana media cetak yaitu menyebarkan informasi, tetapi memiliki kecepatan yang tak tertandingi. Di balik muatan informasi, pendidikan dan hiburan. Radio sebagai media penyiaran juga memiliki substansi yang sangat bermakna yaitu menjadikan kehidupan manusia lebih insani dalam konteks kesatuan dan keserasian dengan seluruh alam lingkunganya.

Radio sebagai media penyiaran juga tidak mematikan media massa lainnya, justru kehadirannya melengkapi kekurangan-kekurangan dan kelemahan media penyiaran massaa yang lain. Kehadiran Radio sebagai media penyiaran juga sangat membantu manusia dalam hal perubahan budaya. Pesan – pesan yang disampaikan walau dalam bentuk audio, mampu diserap secara cepat dan pendengar dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terpengaruh secara kuat oleh pesan suara yang disampaikan melalui radio siaran.

Efektifitas radio sebagai medium penyiaran, mengalahkan surat kabar, terutama kecepatanya, jika dahulu radio hanya menjadi medium surat kabar untuk pengiriman berita, kini radio siaran sudah dapat menyiarkan informasinya sendiri dan menjadikan radio sebagai medium massa sendiri. Perkembangan lebih jauh lagi saat radio siaran juga menyiarkan musik, drama dan lain – lain yang dapat diikuti oleh ribuan orang mendengarkan siaran tersebut.

C. Prosedur Program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa sebagai media layanan Informasi Publik

Pada rumusan masalah kedua, peneliti kemudian berfokus pada prosedur program lintas berita sebagai media layanan informasi yang diidentifikasi melalui wawancara kepada informan. Prosedur yang dikemukakan pada penelitian ini ditelusuri melalui kajian studi pustaka yang menjadikan hasil wawancara sebagai dasar penarikan kesimpulan, berikut penjelasan terkait dengan prosedur program lintas berita radio suara simpati angkasa sebagai berikut:

1. Program dirancang/dikonsep terlebih dahulu oleh tim *Program Director*, mulai dari tema, *rundown* acara, sampai target pendengarnya; Secara garis besar tahapan perencanaan berlangsung secara spontanitas sebagai suatu perencanaan pada umumnya.

   Berdasarkan hasil wawancara bahwa :

   > "terkait dengan program yang akan di tayangkan hal pertama yang disiapkan oleh tim director adalah tema, rundown acara sampai dengan target pendengar dari informasi yang akan disirakan".[69]

[69] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara bahwa program yang akan disiarkan terlebih dahulu harus di rancang mulai dari tema informasi yang akan disiarkan, rundown acara dan sampai pada target pendengar berita yang akan disiarkan.

2. Pada tahapan perencanaan, semua aspek tersebut dijalankan, lalu dibuat strategi untuk tema yang diangkat pada saat pemutarannya, tema tersebut harus mengikuti keinginan/kebutuhan masyarakat pada umumnya;

   Berdasarkan hasil wawancara bahwa:

   > "kemudian setelah tahapan rancangan program yang akan disiarkan, selanjutnya tahap perencanaan terkait aspek yang akan disiarkan kemudian kita buatkan strategi terkait tema yang akan di angkat dan juga tema yang diangkat itu harus sesuai dengan keinginan atau kebutuhan masyarakat".[70]

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa pada tahapan kedua yaitu tahapan perencanaan dimana program yang akan disirkan harus melalui tahapan perencanaan terkait dengan aspek yang akan disiarkan dan strategi yang digunakan saat proses siaran dan juga tema yang diangkat harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuanganya. Pada stasiun radio, perencanaan mencakup pemilihan format, dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan demografi tertentu. Perencanaan program radio uga mencakup mencari penyiar yang memiliki kepribadian dan gaya yang sesuai dengan format yang sudah dipilih stasiun bersangkutan.

3. Kemudian program tersebut dikategorikan ke dalam program harian, program

[70] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

spesial atau program-program lainnya.

Dari hasil wawancara bahwa:

> "setelah tahapan rancangan dan perencanaan selanjutnya pengkategorian seperti program harian, dll".

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa setelah dilakukan rancangan, perencanan kemudian tahapan selanjutnya yaitu tahap mengkategorikan program-program yang ada seperti program harian, program spesial dan program-program lainnya.

4. Setelah semua proses di atas selesai dilalui, barulah dilakukan survey secara umum dengan membuat promo program.

Berdasarkan hasil wawancara dari informan bahwa :

> "setelah semua tahapan sebelumnya selesai tahapan yang terakhir yaitu kita melakukan survey terkait dengan program yang ada untuk membuat promo program".

Kemasan program *(packaging)*, adalah aspek lain yang dewasa ini memilik peran penting. Kemasan dapat diartikan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik audien melalui penampilan *(appearance)* suatu program. Kemasan program dipandang sebagai cara penting untuk berkomunikasi dengan audien dan untuk menciptakan kesan terhadap program di meomori audien. Kemasan dapat diguanakan sebagai cara untuk menunjukan citra dan identitas program. Promosi program, dewasa ini stasiun penyiaran menggunakan berbagai instrumen promosi untuk menciptakan kesadaran dan ketertarikan audiens.

Hal di atas adalah tahap perencanaan untuk program lintas berita suara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

simpati angkasa di sebelum disiarkan. Penjelasan di atas, menjadi sangat penting untuk dilakukan setelah Setelah proses perencanaan untuk sebuah program selesai dilaksanakan. Tahap produksi/pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan akan menjadi proses selanjutnya. Tahap produksi di radio biasa disebut dengan proses siaran/on air itu sendiri, artinya, pengaplikasian dari konsep seperti apa program yang akan disiarkan, siapa narasumber dan penyiarnya, serta sasaran pendengar dari program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan program lintas berita suara simpati angkasa dalam hal produksi berita sebagai berikut:

> "wartawan dan informan kami telah dibina secaara khusus dalam melakukan peliputan berita jadi informasi yang didapatkan akan di filter dengan baik oleh pihak manajemen."[71]

Jika merujuk pada penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa program listas berita menjadi salah satu pemberitaan yang di produksi secara terstruktur oleh pihak manajemen radio suara simpati angkasa. Program ini di produksi melalui berbagai model pendekatan produksi diantaranya yaitu dengan melalui perencanaan dan proses produksi yang ketat agar kemudian tidak ada informasi yang tidak valid dan menghindari adanya peluang hoax.

> "Informasi yang dari lintas daerah itu ada tim liputan kami khususnya daerah pinrang misalnya, jadi informasi oleh beberapa informan dan juga beberapa wartawan lokal dari pinrang, parepare, sidrap dan enrekang langsung"[72]

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa setiap informasi layanan berita yang disiarkan telah melalui tahapan produksi yang ketat

[71] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[72] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan sesuai dengan kaidah jurnalis yang mempertimbangkan aspek fakta dan kevalidatan suatu informasi.

Salah satu informasi yang kemudian ditemukan dilapangan yaitu adanya beberapa peranan yang dilakukan oleh pihak radio suara simpati angkasa dalam hal menayangan berita serta informasi berkaitan dengan dakwah sebagai layanan informasi.

> "Program informasi lainnya juga itu adalah berita dakwah yang juga bisa menjangkau pendengar usia dewasa, beberapa survei membuktikan bahwa kegiatan dan informasi dakwah itu juga sangat dibutuhkan"[73]

Salah satu model penyiaran yang berbasis informasi kepada masyarakat yaitu adanya program dakwah disubuh hari, yaitu dengan memberikan informasi dakwah yang bermutu dan tidak berulang, beberaapa indikator program yang perlu untuk dihindari yaitu adanya informasi berita yang berulang.

Program lintas berita kemudian dijadikans sebagai rujukan isu wawancara yang kemudian diasumsikan menjadi sebuah media layanan informasi kepadaa publik pendengan siaran radio SUSIA Fm, berikut dijelaskan dalam hasil wawancara:

> "Siaran yang merujuk pada layanan informasi pada dasarnya itu ada pada program siaran lintas daerah, itu berisikan seluruh informasi dan pemberitaan se-Ajatappareng. Beberapa informasi terkait dengan berita nasional dan internasional itu kami himpun melalui media media yang kridibel dalam memberikan informasi yang betul betul tidak memiliki *takerecord* yang buruk terhadap pengalaman liputan beritanya"[74]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa program yang khusus penyiarkan informasi dalam bentuk kategori

---

[73] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[74] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemberitaan pada program lintas berita, seluruh informasi yang diberitakan pada siaran ini telah difilter sedemikian rupa untuk disebarkan kepada publik sebagai suatu informasi yang valid dan kredibel adanya.

> "Salah satu model informasi yang paling kami dominantkan ialah media dakwah dan media lintas daerah, pemberitaan yang update dan fakta serta viral pada beberapa daerah cakupan ajatappareng yang kemudian disiarkan khusus pada program lintas daerah dan disisihkan pada setiap program yang disiarkan"[75]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipandang bahwa setiap informasi yang disiarkan oleh radio susia tidak disiarkan pada suatu program terkhusus, beberapa informasi yang didapatkan dilapangan bahwa prograam lintas berita yang di buat oleh pihak manajemen radio Susia tidak sebatas informasi yang diberitan semata-mata untuk memenuhi peranan radio sebaagai penyiar, namun lebih kepada program pemberitaan informasi.

> "radio susia fm ini sangat membantu kami untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kabupaten Pinrang. Apalagi kemarin pada kegiatan MTQ di kec. Suppa radio susia fm ini melakukan live streaming di media sosial facebook yang membuat saya tidak ketinggalan untuk tetap menyaksikan acara tersebut disaat saya tidak bisa menyaksikannya secara langsung".[76]

[75] Mughaffir Yunus, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021
[76] Asmiati Acong, *Pendengar radio Susia FM*, Wawancara pada tanggal 14 April 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Radio Suara Simpati Angkasa (susia) sebagai media layanan informasi publik di Kabupaten Pinrang pada program Lintas Berita dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa Fm terdiri dari materi acara yang berkaitan dengan materi berita terupdate, faktual yang langsung disiarkan. Adapun materi acara terdiri dari dua aspek yaitu materi acara yang berkaitan dengan berita dan aspek format acara berkaitan dengan prosedur dan model acara, waktu penyiaran dan penentuan narasumber yang kompeten terhadap topik yang dibahas penyiar. Sedangkan format acara meliputi program yang menyiarkan berita atau informasi. Jenis informasi yang diberitakan merujuk pada beberapa isu yang hangat ditengah masyarakat serta konsisten dalam melakukan penyiaran, peranan sebagai layanan informasi berbasis dakwah yang menitik beratkan pada layanan informasi dakwah kepada pendengar dinilai sebagai bentuk pemberitaan yang memberikan kemanfaatan kepada pendengar khususnya wilayah Kabupaten Pinrang.
2. Prosedur Kerja Program Lintas Berita Radio Suara Simpati Angkasa sebagai media layanan Informasi publik dapat disimpulkan yaitu; melewati beberapa langkah-langkah/ tahapan produksi yaitu dirancang atau dikonsep oleh program director secara spontan dan direncanakan, tahapan perencanaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk membuat tema yang akan diberitakan, dan mengkategorikan program dalam program harian, program special dan program lain.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait Radio suara simpati angkasa (susia) sebagai media layanan informasi publik di Kabupaten Pinrang sebagai masukan yakni, peneliti menyarankan agar model penyiaran radio Susia tidak hanya sebagai bentuk siaran melalui jaringan radio semata, akan tetapi bisa memanfaatkan platform lainnya seperti aplikasi dan media sosial yang lebih luas jangkauannya.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim.

Acong Asmiati, *Pendengar radio Susia FM*, Wawancara pada tanggal 14 April 2022

Arasy Muhammad. *Peran Media radio mesra terhadap peningkatan layanan publik dikota parepare (studi acara obrolan saanaa sini).* Skripsi , Parepare: Jurusaan Komunikasi penyiaran Islam IAIN Parepare, 2019.

Basri Habib M, Teknik dan Komunikasi Penyiaran Televise, Penyiar Radio, MC, Sebuah Pengetahuan Praktis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995

Burhan, Bungin dan. *Metodologi Penelitian Kuantitatiif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu ilmu sosial lainnya.* Jakarta: Kencana, 2005.

—. *Sosiologi Komunikasi* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Emzir. *Analisi Data:Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.

Fachruddin Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Kencana, 2012

Halik, Abdul. *Buku Dasar UIN Alauddin: Komunikasi Massa.* Makassar: Gratimi, 2013.

Hidayat Septian Tri.*"Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang".*(Skripsi; Ilmu KomunikasiUIN: Makassar) 2017.

Holland, NN *Personality Types and Environment Models*. (California State University, Sacramento). 2003 www.wsus.edu/careercentre

Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.

Khalik, Abdul. *Komunikasi Massa suatu pengantar Edisi Revisi.* Bandung: Rekamata Media, 2007.

Masduki, *Jurnalistik Radio*, PT LKiS Yogyakarta, 2001.

Morissan.*Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* Jakarta: Kencana.2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Morissan, Manajemen Media Penyiaran, Jakarta: Kencana, 2011

Muhammad.,*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif.dan Peneltian Gabungan".*Jakarta: Kencana, 2014.

Mustofa."Radio sebagai tools media dalam menyebarkan informasi terkini di Kabupaten Sidrap.*"* (Stai DDI:Internal Jurnal), 2019.

Ningsih Cahya Esty"Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromposikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo." Universitas Negeri Yogyakarta.

Prasatya Irawan. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: Setiawan Pers, 1999.

Rahmada Muhammad Fitri. *Pelayanan Publik.* Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sellang Kamaruddin.*Strategi Dalam Peningkatan Kuaitas Pelayanan Publik Dimensi.Konsep. Dan Implementasi*.

Sinambela Lijan Poltak. *Reformasi Pelayanan Publik Teori. Kebijakan.dan Implementasi*. Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2006.

Sulvinajanti.*Manajemen dan Konvergesni Media Penyiaran*. Parepare: Penerbit Aksara Timur. 2018.

Sumardi.*Strategi Pengelolaan Radio Siaran*.Website https://pn-karanganyar.go.id/diakses pada tanggal 23 Juni 2021.

Sunandar. *Layanan Publik Dan Regulasinya*. Jakarta; Pertama Group. 2019.

Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jember :Pustaka Jaya, 2017.

Yunus Mughaffir, *Direktur Radio Susia FM Pinrang*, Wawancara tanggal 31 Desember 2021

http://media.neliti.com/media/publikations/224273-strategi-pengelolaan-radio-siaran-di-ten-.pdf. diakses pada tanggal 26 Januari 2021.

https://media.neliti.com/media/publications/177673-ID-optimalisasi-fungsi-radio-sebagai-media.pdf diakses pada tanggal 5 April 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

https://pn-karanganyar.go.id/main/index.php/berita/artikel/973-pelayanan-publik diakses pada tanggal 23 juni 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

L A M P I R A N

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 01: Instrument Penelitian

	KEMENTERIANAGAMAREPUBLIKINDONESIAINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPAREFAKULTASUSHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331Telepon(0421)21307,Faksimile(0421)2404**
	VALIDASIINSTRUMENPENELITIANPENULISANSKRIPSI

NAMA MAHASISWA	:	Nurul Hidaya Syam
NIM	:	17.3100.071
JURUSAN	:	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS	:	USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JUDUL	:	RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA FM SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PINRANG.

INSTRUMEN PENELITIAN

WAWANCARA:

1. Bagaimana pendapat anda tentang layanan informasi publik radio suara simpati angkasa FM di Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana tahap-tahap liputan berita radio suara simpati angkasa FM di Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana pengumpulan dan pemfilteran informasi di radio suara simpati angkasa Fm di Kabupaten Pinrang?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun program acara agar siaran tersebut sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Bagaimana strategi radio suara simpati angkasa Fm dalam menyikapi perihal penulisan data dalam kegiatan jurnalistik agar informasi yang disampaikan ini mampu di pahami oleh pendengar?
6. Strategi apa yang di gunakan radio dalam mempertahankan eksistensinya? Dan bagaimana cara menigkatkan kualitas penyiarnya?
7. Bagaimana penggunan bahasa dalam penyampaian berita? Terkhusus radio suara simpati angkasa Fm, adakah ciri khas yang dimiliki dalam setiap siarannya?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu agar program yang telah disiarkan tidak terjadi pengulangan kedepannya?
9. Bagaimana agar produk penyiaran radio suara simpati angkasa Fm tetap di minati dan jadi rujukan?
10. Bagaimana kriteria berita yang layak untuk disiarkan dalam radio suara dimpati angkasa Fm di Kabupaten Pinrang?
11. Bagimana strategi penyiaran radio suara simpati angkasa FM Kabupaten Pinrang sebagai media layanan informasi agar tetap diminati oleh masyarakat?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu agar program yang disirakan dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat?
13. Bagaimana cara pembagian waktu penyiaran program lintas berita radio suara simpati angkasa FM di Kabupaten Pinrang?
14. Bagaimana cara radio suara simpati angkasa Fm dalam meningkatkan ratingnya sedangkan kita lihat tantangan zaman sekarang dalam informasi ini selalu menuntut sesuatu yang menarik untuk didengarkan?
15. Apakah ada inovasi yang di buat oleh radio suara simpati angkasa Fm dalam setiap pengemasan berita agar selalu terlihat baru dan tetap disukai oleh pendengar?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 02 : Dokumentasi

Gambar 1.

Gambar 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 3

Gambar 4

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 03 :Administrasi

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUGHAFFIR YUNUS

Umur : 38 Tahun

Alamat : JL. BANDANG NO. 9 PINRANG

Jabatan : DIREKTUR

Bahwa benar diwawancarai oleh Nurul Hidaya Syam untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian *"Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik di Kabupaten Pinrang (Studi Program Lintas Berita)"*

Demikian lembar keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 31 Desember 2021

Yang Bersangkutan

MUGHAFFIR YUNUS

Keterangan Wawancara I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmiati Acong

Umur : 25 tahun

Alamat : Padanglolo, kab. Pinrang

Jabatan : Wiraswasta

Bahwa benar diwawancarai oleh Nurul Hidaya Syam untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian *"Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik di Kabupaten Pinrang (Studi Program Lintas Berita)"*

Demikian lembar keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 April 2022

Yang Bersangkutan

Asmiati Acong

Keterangan Wawancara II

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 1747 /In.39.7/PP.00.9/12/2021 Parepare, 13 Desember 2021
Lamp : -
Hal : ***Izin Melaksanakan Penelitian***

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama	: NURUL HIDAYA SYAM
Tempat/Tgl. Lahir	: BILAJENG,31 MEI 1997
NIM	: 17.3100.071
Semester	: 9
Alamat	: BILAJENG

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA FM SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PINRANG (STUDI PROGRAM LINTAS BERITA)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember 2021 S/d Januari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. H. Abd. Halim K.,Lc.,M.A
NIP. 19590624 199803 1 001

Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

MEMUTUSKAN

KESATU
Menyetujui Rekomendasi Penelitian kepada

1. Nama Lembaga	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE
2. Alamat Lembaga	Jl. AMAL BAKTI NO. 10 SOREANG
3. Nama Peneliti	MIRNIL HIDAYA YANI
4. Judul Penelitian	RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA FM SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PINRANG (STUDI PROGRAM UNTAIAN BERITA)
5. Jangka Waktu Penelitian	1 Bulan
6. Sasaran/Tempat Penelitian	PENDENGAR RADIO SUSIA
7. Lokasi Penelitian	Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA
Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 28-06-2022

KETIGA
Peneliti wajib mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan

KEEMPAT
Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan dadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 28 Desember 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik
ZONA HIJAU
OMBUDSMAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Surat Izin Penelitian dari pemerintah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT. RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA

P M S F A D

Anggota PRSSNI No. 427-VIII/1982

Jl. Bandang No.9 Lt. 2 Pinrang 91211 Sulawesi Selatan
tlp: 0421-921721
fax: 0421-921720
susiafm@yahoo.co.id
www.susiafm.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 061/I-KET/SSA/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mughaffir Yunus, ST., MT.

Jabatan : Direktur Utama

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nurul Hidaya Syam

Alamat : Bilajeng, Kec. Batulappa, Kel. Kassa, Kab. Pinrang.

NIM : 17.3100.071

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Telah melaksanakan penelitian di **PT. Radio Suara Simpati Angkasa (SUSIA FM)** Pinrang mulai 31 Desember 2021 sampai 04 Januari 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "Radio Suara Simpati Angkasa FM sebagaia Media layanan informasi publik di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus Program Lintas Berita)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 05 Januari 2022

Hormat kami,

Mughaffir Yunus, ST., MT.

Direktur Utama

Surat keterangan selesai meneliti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110
Telp. (021) 30003100
Dikeluarkan berdasarkan Undang-undang No.36 TH 1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pelaksanaannya

IZIN STASIUN RADIO (ISR)
NOMOR : 02282551-000SU/2020202025

KODE PEMOHON: 6506 NOMOR APLIKASI: 01819805/2020 NOMOR STASIUN: 0001	IZIN PENYELENGGARAAN: NO. 872/RF.02.03/2018 TGL
DIBERIKAN KEPADA ALAMAT: RADIO SUARA SEMPATI ANGKASA, PT. JL. BANDANG NO. 9 LANTAI 2 PINRANG, WATANG SAWITTO, SULAWESI SELATAN 91219 TLP. 0421921721 FAX. 0421921720 NAMA PENANGGUNG JAWAB: MUGHAFFIR YUNUS TANGGAL TERBIT: 27 May 2020 TANGGAL BERAKHIR: 26 May 2025	JENIS IZIN STASIUN: BC - Broadcasting Station,Sound RADIO JENIS DINAS: Broadcasting Service NAMA STASIUN: Radio Suisa Fm ALAMAT STASIUN: Jl. Bandang No.9 Lantai 2 Kel. Pinrang, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan 91211, WATANG SAWITTO,PINRANG, SULAWESI SELATAN TANDA PANGGILAN: PMBFKD DAERAH LAYANAN: WATANG SAWITTO, TIROANG(PINRANG)
BARU	KOORDINAT LOKASI: 119° 38' 49.2" BT 3° 47' 28.9" LS
DATA TEKNIS LEBAR PITA: 300.00 kHz KELAS EMISI: F3EHN DAYA PANCAR: 28.24 dBW NOMOR KANAL: 191 **DATA PERANGKAT RADIO** PEMANCAR: MEREK: DB ELETTRONICA TELECOMUNICAZIONI S.p.A. TIPE: KE 20 PENERIMA: NOMOR SERI:	**TINGGI LOKASI (ASL)**: 15.00m **DATA ANTENA** MEREK: LOKAL TIPE: - AZIMUTH: ELEVASI: TINGGI ANTENA (AGL): 34.00 m

DATA FREKUENSI	FREKUENSI	POLARISASI	DATA STASIUN LAWAN NAMA	TANDA PANGGILAN	KOORDINAT
TX RX	106.60 MHz	CR			

KETERANGAN: Jl. Bandang No.9 Lantai 2 Kel. Pinrang, Kec. Watang Sawito, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan 91211, WATANG SAWITTO, PINRANG, SULAWESI SELATAN

A.N. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
Direktur Operasi Sumber Daya,

TTD

DWI HANDOKO

Untuk menjadi perhatian :
1. Selama masa laku izin, 60 (enam puluh) hari kalender sebelum tanggal dan bulan izin berakhir setiap tahunnya, diterbitkan Rincian Tagihan BHP Spektrum Frekuensi Radio yang wajib dibayarkan sebelum tanggal jatuh tempo.
2. Bukti Pelunasan diterbitkan setelah Tagihan BHP Spektrum Frekuensi Radio dibayarkan dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari izin ini.

Izin Stasiun Radio (ISR)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 872/IRF.02.03/2018

TENTANG IZIN PENYELENGGARAAN PENYIARAN
PT. RADIO SUARA SIMPATI ANGKASA

Diberikan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) kepada Pelaku Usaha:

Nama Badan Hukum	PT. Radio Suara Simpati Angkasa	
Nama Sebutan di Udara	Radio Susia Fm	
Jenis Lembaga Penyiaran	Lembaga Penyiaran Swasta	
Jenis Jasa Penyiaran	Radio	
Wilayah Layanan Siaran	WATANG SAWITTO, TIROANG(PINRANG)	
Format Siaran	Lainnya	
Alamat Kantor	Jl. Bandang No 9 Lantai 2 Kel. Penrang, Kec. Watang Sawito, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan 91211	
	Kelurahan: Penrang	Provinsi: Sulawesi Selatan
	Kecamatan: Watang Sawitto	Kodepos: 91211 - 91221
	Kota/Kab: Pinrang	
Masa Berlaku IPP	18 September 2018 s.d. 17 September 2023	
IPP berlaku 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan mengajukan permohonan kepada Menteri paling lambat 1 (satu) tahun sebelum masa berlaku Izin berakhir.		
Pelaku Usaha wajib mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan dan apabila melanggar dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		

Ditetapkan di Jakarta

a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika RI,
Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika,
u.b Direktur Penyiaran

Geryantika Kurnia

Untuk menjadi perhatian:

1. Dokumen IPP ini merupakan dokumen asli yang berbentuk elektronik.
2. Hasil cetak dokumen ini merupakan salinan.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Biodata Penulis

Nurul Hidaya Syam nama panggilan Nurul. Lahir di Bilajeng 31 Mei 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Safri Sama dan Ibu Masturi Badullahi, S. Pdi. Saat ini penulis tinggal di Desa Bilajeng Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu TK Nurul Ilmi tahun 2003 SDN 184 Bilajeng dan Lulus tahun 2009, SMP Negeri 1 Batulappa dan lulus tahun 2012, dan SMK Negeri 6 Batulappa dan lulus tahun 2015. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul "*Radio Suara Simpati Angkasa FM Sebagai Media Layanan Informasi Publik Dikabupaten Pinrang (Studi Program Lintas Daerah)*".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE